

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SMA NEGERI 1 KALASAN

(Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman. D.I. Yogyakarta)

18 Juli s/d 15 September 2016

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL – PPL) :

Dr. Aman, M. Pd.



Disusun Oleh:

Juan Krisna Akhiru

13406241004

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di SMA N 1 Kalasan.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing Lapangan, dan Dosen Pembimbing Lapangan menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Juan Krisna Akhiru
NIM : 13406241004
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Kalasan dari tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016. Rincian hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 06 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran Sejarah



Dr. Aman, M.Pd
NIP. 197410152003121001



Dra. Ety Nurwahyuni M.Pd
NIP. 19631211198910 2 001

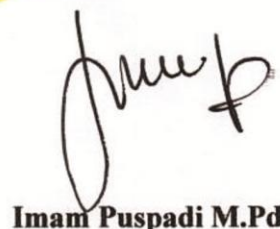
Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 1 Kalasan

Koordinator PPL SMA N 1 Kalasan



Drs. H. Tri Sugiharto
NIP : 19570707 198103 1 024



Imam Puspadi M.Pd
NIP: 19640317 198601 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berjalan dari tanggal 18 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016 dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan individu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), laporan ini sekaligus sebagai bukti bahwa telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kalasan.

Kami menyadari bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lagi mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah, walaupun kegiatan PPL ini telah berakhir. Berbekal pengalaman yang kami peroleh, kami akan terus tingkatkan sehingga nantinya benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini, kami menyampikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2016.
2. Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016.
3. Dr. Aman, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung, sekaligus dosen pembimbing mata kuliah pengajaran mikro atas bimbingan dan motivasinya.
4. Drs. H. Tri Sugiarto selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalasan yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL UNY tahun 2016.
5. Imam Puspadi, S.Pd selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Kalasan yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan.
6. Dra. Ety Nurwahyuni, M. Pd. selaku Guru Pembimbing Sejarah SMA N 1 Kalasan yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Kalasan atas kerjasamanya selama ini.
8. Keluarga atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun materiil.
9. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 yang telah memberi semangat dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung dan atas kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
10. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Sejarah yang telah sama-sama berjuang dan saling memberi semangat dan dorongan.

11. Seluruh warga SMA Negeri 1 Kalasan yang telah mendukung pelaksanaan PPL UNY 2016.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016.

Penyusun menyampaikan banyak terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL ini bisa terlaksana dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Selanjutnya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 15 September 2016

Penyusun,

Juan Krisna Akhiru

NIM. 13406241004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan PPL.....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	19
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN-LAMPIRAN	24

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrix
2. Laporan Mingguan PPL
3. Kartu Bimbingan PPL
4. Kalender Pendidikan
5. Program Taunan
6. Program Semester
7. Jadwal Pelajaran
8. Jadwal Mengajar
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
10. Penilaian
11. Lampiran Dana
12. Foto Kegiatan

ABSTRAK

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMA NEGERI 1 KALASAN

Juan Krisna Akhiru NIM.13406241004

Pendidikan Sejarah / FIS

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Penyusun melaksanakan praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Penyusun diharapkan memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik setelah melakukan kegiatan PPL ini.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi sebelum PPL hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada Guru Pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL di kelas XI IPS 1, kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 3 dengan masing-masing 4 jam setiap minggunya.

Pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 1 Kalasan ini dapat diperoleh hasilnya yaitu berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik mengajar di bidang Sejarah yang didapatkan selama di bangku perkuliahan. Kegiatan PPL diharapkan mampu memberikan pengalaman dan pelajaran bagi praktikan dalam dunia sekolah sehingga dapat membawa praktikan menjadi seorang pendidik yang profesional dan berkualitas. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL ini dan tentunya hambatan tersebut merupakan pengalan tersendiri bagi praktikan. Penyusun berharap agar semua komponen yang terlibat dalam pelaksanaan PPL ini bisa saling terbantu dan bermanfaat untuk kepentingan bersama.

Keyword: PPL, SMA NEGERI 1 KALASAN, SEJARAH

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kalasan bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

a. Sejarah

SMA Negeri 1 Kalasan berdiri sejak 1 Agustus 1965 sebagai SMA 5 Yogyakarta Filial Kalasan dengan SK No.B 3259/B.3a/K/65, dengan pimpinan sementara Suharman,BA. Selanjutnya kepala sekolah pertama adalah Suwardhi,BA (1966-1981). Sejak 19 Juli 1977 dilepas secara resmi dari SMA 5 Yogyakarta dengan SK No.0179/O/1977 tertanggal 3 Juni 1977

terhitung sejak 1 April 1977. Sejak tanggal 21 Agustus 1981 kepala sekolah digantikan oleh Drs. Abdullah Purwodarsono.

Sebagai penyemangat seluruh warga sekolah, maka diciptakan Mars Praba Ambara yang diciptakan oleh H. Suhadi dan MP. Siagian dan syair oleh E. Mulharso, sedangkan lambang beserta sesanti "Wulang Gung Anggotro Negoro" diciptakan Drs. CH. Singgih Waluyo, Soegino, BA, dan E. Mulharso.

Mulai tanggal 8 Oktober 1988 kepala sekolah diganti Drs. RB. Soepangkat dan tahun 1992 dijabat oleh J. Suroño Wukir hingga tahun 1995. Selama 1995-1996 jabatan kepala sekolah diampu oleh Drs. CH. Singgih Waluyo (kepala SMAN Prambanan). Bulan April 1996 kepala sekolah dijabat oleh Suratidjo, BA hingga pertengahan April 1998. Bulan April 1998 hingga 7 Desember 1998 jabatan diampu lagi oleh Drs. CD. Singgih Waluyo. Dan sejak 7 Desember 1998 hingga 25 Januari 2001 kepala sekolah dijabat oleh Drs. Tolchah Mansur.

Sejak itu (25 Januari 2001) kepala sekolah dijabat oleh Sukisno, S. Pd. hingga sekarang. Sesuai dengan kebijakan pemerintah, maka program Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) semakin ditingkatkan dengan berbagai program/kegiatan yang dilaksanakan dari tahun ke tahun. Dengan pemberdayaan seluruh warga sekolah beserta lingkungannya, SMA Negeri 1 Kalasan semakin memacu diri untuk sejajar atau bahkan lebih berkualitas dari sekolah-sekolah lain di Kabupaten Sleman dan Propinsi D.I. Yogyakarta. Dengan berbagai rencana strategis, visi, misi, dan terjadinya "School Reform" serta pembentukan kultur sekolah yang baik, maka SMA Negeri 1 Kalasan telah berhasil meningkatkan kualitas baik fisik pergedungan, sarana prasarana, fasilitas dan media pembelajaran yang semakin maju.

Mulai tahun 2002 SMA Negeri 1 Kalasan ditunjuk sebagai sekolah piloting Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) oleh Depdiknas, Jakarta. Di samping itu, sejak tahun 2003 juga ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Sleman sebagai "Sekolah Andalan" yang diharapkan mampu menjadi sekolah model di Sleman. Dan sejak tahun pelajaran 2007/2008 ditunjuk oleh Direktorat Pembinaan SMA sebagai rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM).

Dengan berbagai fasilitas yang semakin memadai, SMA Negeri 1 Kalasan berobsesi menjadi sekolah berwawasan Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Technology*) guna

meningkatkan kualitas serta prestasi akademik, non-akademik, dan pembinaan akhlak mulia.

b. Profil SMA N 1 Kalasan

1. Visi SMA N 1 Kalasan :

Berprestasi tinggi, tangguh dalam kompetisi dan berakhlak mulia.

2. Misi SMA N 1 Kalasan :

- Melaksanakan kurikulum secara optimal, sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diinginkan.
- Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.
- Melaksanakan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara terus-menerus dan berkesinambungan.
- Memantapkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik, sehingga dapat menjadi sumber terbentuknya akhlak mulia.
- Menumbuhkan semangat kemandirian, sehingga peserta didik mampu menghadapi kehidupan di masa mendatang.
- Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

3. Tujuan SMA N 1 Kalasan :

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Menciptakan peserta didik untuk mencapai prestasi akademik tinggi.
- c. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang olah raga dan seni.
- d. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informatika dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- e. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dengan lingkungan, dan mengembangkan sikap sportivitas.
- f. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4. Kondisi Sekolah SMA N 1 Kalasan

SMA Negeri 1 Kalasam merupakan salah satu SMA unggulan yang keberadaannya sudah cukup lama dan terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. SMA Kalasan yang beralamat Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta juga sudah mempunyai banyak prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Kondisi atau keadaan sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang. SMA negeri 1 Kalasan merupakan SMA yang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Kalasan diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, lapangan futsal, lapangan basket, aula, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah:

Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kalasan meliputi :

No.	Jenis fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	24
2.	Laboratorium Fisika	1
3.	Laboratorium Kimia	1
4.	Laboratorium Biologi	1
5	Laboratorium Bahasa	1
6.	Laboratorium Komputer	1
7.	Perpustakaan	1
8.	UKS	2
9.	Ruang Bimbingan dan konseling	1
10.	Ruang Guru	1

11.	Kantor TU	1
12.	Kantor Kepala Sekolah	1
13.	Koperasi	1
14.	Aula	1
15.	Ruang Olahraga	1
16.	Ruang Penggandaan Arsip	1
17.	Mushola	2
19.	Kamar mandi WC	20
20.	Dapur	1
21.	Ruang Keterampilan	1
22.	Tempat Parkir Sepeda Motor Siswa	2
23.	Lapangan Upacara	1
24.	Tempat parkir motor guru	1
25.	Kantin Sekolah	2
26.	Lapangan futsal	1
27.	Lapangan basket	1

1) Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 24 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- i. Kelas X terdiri dari 8 ruang kelas (5 kelas IPA dan 3 kelas IPS)
- ii. Kelas XI terdiri dari 8 ruang kelas (5 kelas IPA dan 3 kelas IPS)
- iii. Kelas XII terdiri dari 8 ruang kelas (4 kelas IPA dan 4 kelas IPS).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang

tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, LCD, layar LCD, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan absensi, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik.

b. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terletak di samping Laboratorium Kimia. Perpustakaan SMA Negeri 1 Kalasan sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca tinggi dan paling ramai ketika hari senin dan sabtu, dalam perpustakaan ini terdapat 1 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer dan juga mesin print dimana siswa bisa mengeprint disitu dengan administrasi Rp 300,00.

c. Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

d. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMA ini ada tiga orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi ke perguruan tinggi.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kalasan terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

f. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan/rapat dengan antar WaKa, yaitu WaKa Kurikulum, WaKa Kesiswaan dan WaKa Sarpras (Sarana dan Prasarana).

g. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Ukuran ruang guru di SMA N 1 Kalasan cukup luas, sehingga para guru dapat menyelesaikan pekerjaannya diruangan dengan nyaman.

h. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA Negeri 1 Kalasam berdampingan dengan ruang wakil kepala sekolah. Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Kalasan dimanfaatkan secara optimal, karena bukan hanya untuk menyimpan barang-barang saja, tetapi juga untuk mengadakan pertemuan rutin para anggota OSIS. Dengan demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

i. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepegurusan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatannya.

j. Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Sosial dan Laboratorium Komputer.

k. Koperasi

Koperasi bersebelahan dengan kantin sebelah timur. Pemanfaatan koperasi cukup optimal. Koperasi buka setiap hari dan

pelayanan terhadap peserta didik cukup baik. Dalam koperasi terdapat perlengkapan alat tulis, perlengkapan atribut seragam (OSIS, identitas SMA, pramuka), dan juga terdapat mesin foto kopi untuk kerpuan siswa dan guru.

l. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola disini terdapat 2 mushola yang tempatnya disebelah depan dan satunya disebelah depan. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah.

m. Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki 10 lokasi kamar mandi yang lokasinya tersebar di tiap sudut deretan kelas. Masing-masing 1 lokasi kamar mandi terdapat kamar mandi wanita dan kamar mandi pria.

n. Gudang olahraga

Gudang digunakan untuk menyimpan sarana olahraga seperti bola, cone, matras, net, dll. Gudang olahraga ini cukup tertata dengan rapi sehingga sarana yang ada tidak mudah rusak.

o. Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Kalasan digunakan untuk parkir sepeda motor. SMA N 1 Kalasan memiliki 3 lokasi parkir. Parkiran paling depan adalah tempat parkir guru dan karyawan, disamping kelas XI MIA 1,2,3,dan 4 adalah tempat parkir peserta didik, satu lagi tempat parkir siswa yaitu disamping lapangan futsal.

p. Kantin

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki 2 kantin. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang cukup murah bagi peserta didik.

q. Lapangan Upacara dan Olahraga

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki halaman tengah yang cukup luas. Halaman tengah ini sering dimanfaatkan untuk upacara, olahraga seperti voli, rounders, senam lantai dan juga bulutangkis. Kondisinya cukup baik.

r. Aula

Aula terdapat di samping lapangan basket. Dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat, latihan nari dan juga untuk kegiatan bulutangkis.

2) Potensi Sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik SMA Negeri 1 Kalasan terdiri dari:

- i. **Peserta Didik kelas X yang berjumlah 224 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas yaitu 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Kelas X IPA 1 berjumlah 28 peserta didik, X IPA 2 berjumlah 28 peserta didik, X IPA 3 berjumlah 26 peserta didik, XI IPA 4 berjumlah 28 peserta didik, X IPA 5 berjumlah 29 peserta didik, X IPS 1 berjumlah 28 peserta didik dan X IPS 2 berjumlah 29 peserta didik, X IPS 3 berjumlah 28 peserta didik.**
- ii. **Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 226 yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas yaitu 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Kelas XI IPA 1 berjumlah 26 peserta didik, XI IPA 2 berjumlah 26 peserta didik, XI IPA 3 berjumlah 26 peserta didik, XI IPA 4 berjumlah 28 peserta didik, XI IPA 5 berjumlah 30 peserta didik, XI IPS 1 berjumlah 30 peserta didik dan XI IPS 2 berjumlah 30 peserta didik, XI IPS 3 berjumlah 30 peserta didik**
- iii. **Peserta Didik kelas XII yang berjumlah 198 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas yaitu 5 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Kelas XII IPA 1 berjumlah 26 peserta didik, XII IPA 2 berjumlah 26 peserta didik, XII IPA 3 berjumlah 26 peserta didik, XII IPA 4 berjumlah 26 peserta didik, XII IPA 5 berjumlah 26, XII IPS 1 berjumlah 22 peserta didik, XII IPS 2 berjumlah 22 peserta didik dan XII IPS 3 berjumlah 24 peserta didik, peserta didik.**

b. Tenaga Pengajar

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki tenaga pengajar sebanyak 37 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan beberapa

guru berkualifikasi S2. Sebagian besar guru sudah berstatus sebagai PNS dan beberapa guru masih berstatus non PNS. Masing-masing guru mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, juga terdapat beberapa guru yang melakukan pembinaan terhadap siswa.

c. Karyawan Sekolah

Karyawan di **SMA Negeri 1 Kalasan berjumlah 15 orang yaitu Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 2 orang, pembantu** umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) sebanyak 4 orang dan penjaga malam 2 orang.

d. Ektrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- a. Pramuka
- b. Pendalaman Materi
- c. Peleton Inti
- d. Seni Vokal
- e. Seni Instrumentalia
- f. Seni Budaya Jawa
- g. Jurnalistik
- h. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- i. Agrobisnis
- j. Kewirausahaan/Koperasi Siswa
- k. Olimpiade
- l. Seni Tari
- m. Debat
- n. Seni Desain Grafis
- o. Menjahit
- p. Futsal
- q. Volli
- r. Taekwondo
- s. Karate
- t. Bulutangkis
- u. Sepakbola
- v. Palang Merah Remaja (PMR)

- w. Basket
- x. Fotografi

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kejuaraan tersebut berasal dari berbagai macam bidang lomba yang aktif diikuti oleh SMA N 1 Kalasan seperti lomba keagamaan (MTQ, kaligrafi), seni suara, lomba tontol, pramuka, basket, dan debat Bahasa Inggris. Kegiatan OSIS secara umum berjalan dengan baik, organisasi OSIS aktif dalam kegiatan rutin sekolah seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, bakti sosial dan pensi sekolah. Anggota OSIS mengadakan pertemuan rutin di ruang OSIS setelah pulang sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan Pelaksanaan PPL

1. Persiapan

Salah satu kegiatan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat dari proses pembelajaran diperguruan tinggi negeri adalah melalui Praktik Pengalaman Lapangan(PPL). Kegiatan ini adalah suatu hal yang wajib ditempuh oleh mahasiswa progam studi kependidikan karena orientasinya adalah dalam bidang kependidikan. Dalam kegiatan ini akan dinilai bagaimana mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi kedalam kehidupan sekolah. Banyak hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan untuk kegiatan PPL ini. Syarat akademis yang harus dipenuhi mahasiswa adalah telah lulus mata kuliah pengajaran mikro serta mengikuti pembekalan PPL sebelum mahasiswa terjun di lokasi praktik. Sedangkan syarat non akademis atau syarat personal adalah syarat kesiapan mental dan kemampuan berinteraksi dengan murid maupun dengan warga sekolah yang lain. Keterpaduan syarat tersebut akan mendukung kelancaran proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Sebelum mahasiswa terjun dalam praktik lapangan, mahasiswa perlu melakukan observasi pra PPL yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Hal ini penting dilakukan untuk memperlancar proses praktik di lapangan. Kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan PPL ini baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL melalui berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-PPL

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan, pembekalan yang dilakukan banyak melibatkan komponen-komponen terkait. Selain adanya persiapan yang dilaksanakan di kampus yang berupa pembekalan, sebelum terjun ke lokasi PPL praktikan (mahasiswa) diberikan latihan mengajar bersama

dengan rekan-rekan praktikan lainnya pada mata kuliah *Micro Teaching*, oleh dosen pembimbing.

Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

b. Kegiatan Observasi

Observasi Pembelajaran di kelas / lapangan (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebelum pelaksanaan PPL. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang nantinya akan digunakan untuk praktik dan memperoleh gambaran persiapan mengajar, cara menciptakan suasana belajar di kelas serta bagaimana memahami tingkah laku peserta didik dan penanganannya. Hal itu juga bertujuan untuk mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar praktis di dalam kelas. Dalam observasi pembelajaran di kelas / lapangan diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan observasi yang meliputi :

2. Perangkat belajar mengajar

a. Kurikulum

Guru sejarah di SMA Negeri 1 Kalasan menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum 2013 yang dikembangkan sendiri oleh sekolah sebagai pedoman dalam mengajar untuk kelas X – XII.

b. Silabus

Silabus sudah sesuai dengan prinsip ilmiah, relevan, sistematis, konsisten, memadai, aktual, konstektual, fleksibel, dan menyeluruh.

c. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Mencakup kompetensi inti yang dijabarkan kompetensi dasar, dijabarkan lagi menjadi indikator pencapaian. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

3. Proses belajar mengajar

a. Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar membariskan siswa, menghitung jumlah siswa, mengucapkan salam, berdoa, presensi siswa, guru menyampaikan apersepsi serta tujuan pembelajaran dan selanjutnya mulai mengajar.

b. Penyajian materi

Penyajian materi yang disampaikan oleh guru cukup baik, materi yang disajikan sudah sistematis. Pada saat observasi materi yang diajarkan guru penjasorkes yaitu tentang masa pendudukan Jepang. Guru menerangkan materi kemudian disusul tanya jawab, selain itu guru juga menyajikan video untuk ditonton para siswa.

c. Metode pembelajaran

Dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ini dilakukan selain untuk memperdalam materi siswa juga untuk menambah keaktifan siswa di dalam kelas.

d. Penggunaan bahasa

Menggunakan Bahasa Indonesia sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa, intonasi bervariasi, vokal nya jelas. Guru terlihat humoris sehingga siswa merasa senang .

e. Penggunaan waktu

Guru datang tepat waktu. Guru menggunakan waktu yang seefektif mungkin dalam menjelaskan materi pelajaran dan memberikan kesempatan siswa untuk menanggapi materi yang disampaikan baik berupa pertanyaan maupun sanggahan.

f. Gerak

Gerak guru aktif, guru selalu memantau siswa yang sedang melakukan gerakan. Guru juga membetulkan gerakan siswa yang masih kurang benar dan langsung memberikan contoh gerakan yang benar.

g. Cara memotivasi siswa.

Guru memberi nilai plus bagi siswa yang aktif, disiplin, jujur, dan kerjasama. Guru memberikan pujian pada siswa yang aktif dalam pelajaran sehingga menambah motivasi siswa untuk belajar.

h. Teknik penguasaan kelas

Guru mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Guru tidak diam saja di satu tempat tetapi melakukan interaksi yang baik dengan siswa selama pelajaran berlangsung.

i. Penggunaan media

Power point, video, dan bahan ajar.

j. Bentuk dan cara evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi yang dilakukan guru adalah guru menyampaikan hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran dan memberikan evaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan dan terjadi tanya jawab.

k. Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Guru menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan doa penutup dan mengucapkan salam.

4. Perilaku Siswa

a. Perilaku siswa di dalam jam belajar

Perilaku siswa didalam jam belajar cukup perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Mayoritas perilaku siswa didalam jam belajar aktif. Siswa tidak diam saja ketika jam belajar berlangsung, mereka aktif dalam memahami materi tentang masa pendudukan Jepang.

b. Perilaku siswa di luar jam belajar

Perilaku siswa diluar kelas cukup sopan dan cukup ramah.

Observasi pembelajaran tersebut telah dilaksanakan pada bulan Maret 2016 di kelas XI IPS 1. Materi ajar adalah masa pendudukan Jepang. Selain observasi pembelajaran, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

c. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Pembelajaran *mikro teaching* dilaksanakan pada semester VI, dalam pengajaran mikro mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari 10 mahasiswa, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk mengajar di sekolah.

Praktik pembelajaran mikro meliputi :

- 1) Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- 2) Praktik mengajar.
- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik menguasai dan mengelola kelas.
- 5) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 6) Sistem Penilaian.

2. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Persiapan mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

1) Konsultasi dengan guru pembimbing.

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

2) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

3) Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Silabus.

Penyusunan rencana pembelajaran dan silabus ini sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar

dikelas. Selain itu pembuatan RRP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan kita ajarkan. Dalam artian bahwa pembuatan RPP ini merupakan pedoman guru dalam mengajar.

4) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa pengambilan nilai gerakan dan penugasan.

2. Tahap PPL

Pada tahap ini ada empat hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

a. Program Mengajar

Mahasiswa melakukan praktik mengajar mandiri dengan menentukan sendiri tugas, pelaksanaan dan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun guru pendamping tetap bertanggung jawab atas semua pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

b. Pembimbingan dan monitoring

Pembimbingan dan monitoring dilaksanakan oleh DPL dan guru pembimbing. Pembimbing ini bersifat supervise klinis, artinya pembimbingan memberikan balikan yang berupa bantuan klinis (perbaikan atau penyelesaian)

c. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan dikerjakan secara individu

d. Evaluasi

Evaluasi dibutuhkan dalam bimbingan konseling untuk peningkatan layanan bimbingan. Evaluasi ditujukan pada program kerja praktikan yang melaksanakan PPL oleh guru pembimbing. Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan

mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan professional, personal dan interpersonal. Format penilaian meliputi penilaian proses pembelajaran, satuan layanan.

3. Program PPL

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di mana dalam pembuatan RPP mahasiswa harus mengikuti silabus yang digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka selama satu semester.

b. Praktik mengajar

Praktik mengajar bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan, sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1, kelas XI IPS 2, dan kelas XI IPS 3.

Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a. Kegiatan awal

Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan membariskan siswa, menghitung jumlah siswa, salam, berdoa, presensi siswa, dan apersepsi.

b. Kegiatan inti

Kegiatan ini merupakan penyajian. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

1) Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pengajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan
- 2) Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan
- 3) Memberi pesan untuk materi berikutnya

4) Berdoa

5) Menutup pelajaran dengan salam

Dalam praktek mengajar, praktikan didampingi guru pembimbing untuk melakukan penilaian, melakukan evaluasi, dan memberikan masukan dalam praktik mengajar selanjutnya. Dalam praktik mengajar mandiri mahasiswa harus benar – benar mampu:

1) Mengelola dan menguasai kelas

2) Menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar

3) Mengatur waktu yang tersedia

4) Memberi penguatan kepada siswa.

c. Pembuatan media pembelajaran dan bahan ajar sejarah

Selain menyusun RPP dan praktik mengajar mahasiswa juga memiliki program PPL membuat media yang sekiranya menarik tentang materi yang akan diajarkan yang bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Sasaran dari pelaksanaan program ini ialah peserta didik SMA Negeri 1 Kalasan.

a. Evaluasi dan Bimbingan

Sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, tentunya praktikan masih banyak kekurangan dan mengalami beberapa kesulitan dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Dalam hal ini praktikan membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru sejarah selaku guru pembimbing.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan karena selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai administrasi guru maupun dalam praktik mengajar. Seperti misalnya ketika selesai mengajar dan praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar maka praktikan akan berkonsultasi kepada guru pembimbing. Kebanyakan praktikan mengkonsultasikan bagaimana cara menguasai kelas dan menangani atau menghadapi siswa yang kurang memperhatikan pelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Kemudian guru pembimbing akan memberikan arahan dan masukan dari masalah yang dihadapi praktikan.

b. Kegiatan piket di TU, Perpustakaan dan Piket Meja Tamu

Piket dilakukan oleh semua mahasiswa praktikan secara bergiliran. Piket dilakukan dibagian Perpustakaan dan piket meja tamu. Disini bagian piket meja tamu sangat memegang peranan penting. Tugas piket meja tamu antara lain :

- a. Sebagai penerima tamu jika ada tamu yang ingin bertemu dengan Kepala Sekolah maupun dengan guru.
- b. Melakukan absen keliling ke semua kelas dan mengecek kehadiran guru serta mengecek lancar atau tidaknya proses belajar mengajar di semua kelas.
- c. Sebagai pusat informasi pemberian tugas untuk siswa saat pelajaran kosong karena guru yang mengajar berhalangan atau tidak hadir.
- d. Sebagai penerima surat bila ada surat yang masuk, untuk selanjutnya diserahkan ke bagian TU.
- e. Memberi pengumuman jika ada informasi penting.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Kegiatan PPL dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari tanggal 18 Juli – 15 September 2016. Dalam rentang waktu tersebut praktikan aktif mengajar selama 8 minggu. Praktikan mengajar di kelas XI IPS 1, kelas XI IPS 2 dan kelas XI IPS 3 yang terdiri dari 9 jam pelajaran tiap minggunya.

Secara garis besar, pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Kalasan ini dapat berjalan dengan cukup baik. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerja sama dengan baik sehingga dapat tercapai suasana yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selama praktik mengajar, banyak pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh praktikan terutama masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh praktikan selama praktik mengajar antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pengajaran (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Prota dan Prosem).
- 2) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Praktikan dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas dan menghadapi kenakalan siswa di kelas.
- 5) Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 6) Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional.

a. Refleksi Kegiatan PPL

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika kondisi kelas sedang tidak kondusif.
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika siswa merasa jenuh dan bosan.
- c. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas terdapat beberapa siswa menyepelkan materi.
- d. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang pelajaran sejarah terjadi pada jam setelah istirahat dimana siswa kebanyakan datang tidak tepat waktu.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika merasa kesulitan dengan kondisi kelas yang tidak kondusif maka hal yang perlu dilakukan adalah meningkatkan konsentrasi dengan melempar pertanyaan kepada siswa yang tidak kondusif
- b. Jika merasa kesulitan dengan kondisi siswa yang jenuh dan bosan maka hal yang perlu dilakukan adalah dengan menambah media misalnya menonton film, permainan, dll.
- c. Jika merasa kesulitan ketika menghadapi siswa yang menyepelkan materi maka yang perlu dilakukan adalah memberikan pemahaman tentang pentingnya materi tersebut untuk masa sekarang dan masa depan.
- d. Jika merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang pelajaran sejarah setelah istirahat maka yang perlu dilakukan adalah pemberian bekal kedisiplinan kepada siswa dengan cara memanggil siswa-siswa yang belum masuk ke kelas.

Dari pengalaman-pengalaman yang di dapat oleh praktikan di atas tentunya akan sangat berguna sebagai bekal untuk membentuk ketrampilan bagi seorang calon guru sehingga diharapkan kelak akan menjadi guru yang professional dan berdedikasi tinggi. Secara umum praktik mengajar ini berjalan dengan lancar. Hal ini tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu keberhasilan dan kelancaran tersebut juga tak lepas dari bimbingan dan arahan Ibu Ety selaku guru pembimbing, Dr. Aman, M. Pd. selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-

rekan sesama praktikan yang juga banyak membantu keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar ini.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan yang nyata, yaitu dalam kehidupan sekolah. Selain itu, PPL juga diharapkan dapat memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa dan semua komponen sasaran PPL untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah. Semua ini akan terasa jika kemudian hari praktikan menjadi seorang guru, dimana seorang guru merupakan pendidik harapan bangsa untuk menjadi generasi yang lebih berkualitas, baik jasmani maupun rohani.

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasainya, modal yang tidak kalah pentingnya adalah materi, mental, kepribadian, dan penampilan.
5. Kelancaran dan keberhasilan program PPL sangat tergantung kepada semua pihak, baik mahasiswa, sekolah dan UNY juga.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL, antara lain:

1. Untuk Guru Pembimbing

- a. Peningkatan koordinasi dengan praktikan PPL mata pelajaran sejarah agar bisa melakukan pengajaran yang sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Memberikan evaluasi yang *to be continued* agar semakin hari praktikan semakin baik dalam mengajar.

2. Untuk SMA Negeri 1 Kalasan

- a. Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan lagi antara mahasiswa, koordinator PPL, dan guru pembimbing.
- b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Kalasan, meskipun PPL sudah berakhir.

3. Untuk LPPMP

- a. Pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL
- b. Dapat mengadakan suatu pengawasan baik langsung maupun tidak langsung.

4. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Chabib. 2013. *Laporan PPL Individu di SMA N 1 Pakem*. Yogyakarta

Tim KKN – PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN – PPL UNY Tahun 2014*.

Yogyakarta. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim KKN – PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi PPL SMA N 1 Kalasan



Gambar 1.1 Dokumentasi Perlombaan HUT SMA N 1 Kalasan



Gambar 1.2 Dokumentasi Pemasangan Struktur Organisasi SMA N 1 Kalasan



Gambar 1.3 Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas (Menyampaikan Materi)



Gambar 1.4 Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas (Presentasi)



Gambar 1.5 Dokumentasi Kegiatan Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran



Gambar 1.6 Dokumentasi Mahasiswa PPL bersama Kepala Sekolah, Waka, Guru Pembimbing, dan TU



**MATRIK PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 KALASAN
Alamat : Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DIY**

Nama sekolah/lembaga : SMA Negeri 1 Kalasan
 Alamat sekolah/lembaga : Bogem, Tamanmartani
 Kalasan, Sleman, DIY
 Guru Pembimbing : Dra. Ety Nurwahyuni, M. Pd.

Nama Mahasiswa : Juan Krisna Akhiru
 No Mahasiswa : 13406241004
 Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah
 Dosen Pembimbing : Dr. Aman, M. Pd.

No	Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu								Jumlah Jam
		Juli		Agustus				September		
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	
1	Pembuatan Program PPL									
	a. Observasi	7								7
	b. Menyusun Matrik Program PPL	3								3
	c. Pencarian Bahan Materi Pembelajaran	5	5	5						15
2	Administrasi Pembelajaran/Guru									
	a. Buku induk/Leger	3	3							6
	b. Silabus, prota, prosem	3	3		3			3		12
	c. dan lain-lain	2		2						4

3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a. Persiapan									
	1) Konsultasi	1	1	2	2	1	1	1	1	10
	2) Mengumpulkan materi	2	2		3		3			10
	3) Membuat RPP	4	4	4		4				16
	4) Menyiapkan/membuat media	2	2	2		2				8
	b. Mengajar Terbimbing									
	1) Praktik Mengajar di kelas	9	9	9	9	9	9	9	9	72
	2) Penilaian dan evaluasi						3	3	3	9
4	Kegiatan Non mengajar									
	a. Piket Lobby	6	6	6	6	6	6	6	6	48
	b. Piket Perpustakaan	6	6	6	6	6	6	6	6	48
	c. Piket Posko	6	6	6	6	6	6	6	6	48
5	Kegiatan Sekolah									
	a. Upacara Bendera Hari Senin	2	2	2	2	2	2	2	2	16
6	Pembuatan Laporan PPL							3	3	6
	Jumlah Jam	61	49	44	37	36	36	39	36	338

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Praktikan PPL

Drs. H. Tri Sugiharto
NIP. 19570707 198103 1 024

Dr. Aman, M. Pd.
NIP. 197410152003121001

Dra. Ety Nurwahyuni, M. Pd.
NIP. 19631211 198910 2 001

Juan Krisna Akhiru
NIM. 13406241004

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 Kalasan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Bogem, Taman Martani, Kalasan, Sleman
 GURU PEMBIMBING : Dra. Ety Nurwahyuni, M.Pd.

NAMA MAHASISWA : Juan Krisna Akhiru
 NO. MAHASISWA : 13406241004
 FAK./JUR./PRODI : FIS/P. Sejarah/P. Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. Aman, M. Pd.

No.	NamaKegiatan	HasilKuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembagalain nya	Jumlah
1.	Konsultasi tentang PPL dengan DPL dan guru pembimbing	Konsultasi dilakukan beberapa kali, saat menemui kesulitan, dan keraguan. Mendapat kejelasan dan wawasan baru dari dosen dan guru pembimbing	-	-	-	-	-
3.	Membuat dan mencetak RPP	Ada 3 RPP yang digunakan dalam PPL RPP siap untuk digunakan dalam pembelajaran	-	Rp 20.000,00	-	-	Rp 20.000,00
4.	Membuat media pembelajaran	Media pembelajaran yang dibuat meliputi media gambar dan video. Pembelajaran akan menarik dengan beragam media yang digunakan karena media yang digunakan bisa memotivasi	-	-	-	-	-

		peserta didik					
5.	Mengajar di kelas	Praktik mengajar dikelas dilakukan sebanyak 30 kali mengajar. Materi tersampaikan kepada peserta didik.	-	-	-	-	-
6.	Mencari referensi media pembelajaran	Referensi media didapat dari 2 sumber yaitu youtube dan buku Dengan berbagai sumber referensi yang digunakan akan menambah variasi dalam pembelajaran.	-	-	-	-	-
7.	Mencari referensi metode pembelajaran	Referensi metode di dapat dari 5 sumber yaitu video metode mahasiswa, youtube, internet, buku, dan teman. Dengan berbagai metode yang digunakan akan lebih menarik peserta didik dalam pembelajaran.	-	-	-	-	-
8.	Mencetak soal Ulangan Harian	Soal Ulangan Harian sebanyak 30 soal, per soal 4 lembar Hal ini digunakan untuk evaluasi pembelajaran sejarah.		Rp 25.000,00	-	-	Rp 25.000,00

Jumlah	Rp 45.000,00
---------------	-------------------------

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Kalasan

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. H. Tri Sugiharto
NIP. 19570707 198103 1 024

Dr. Aman, M. Pd
NIP.197510182005011002

Juan Krisna Akhiru
NIM. 13406241004



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk
mahasiswa

Nama sekolah/lembaga : SMA Negeri 1 Kalasan
Alamat sekolah/lembaga : Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, DIY
Nama Mahasiswa : Juan Krisna Akhiru
No Mahasiswa : 13406241004
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah
Guru Pembimbing : Dra. Ety Nurwahyuni.
Dosen Pembimbing : Dr. Aman, M. Pd.

Minggu ke-1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 Juli 2016	a. Upacara Bendera b. Memasang jadwal pelajaran c. Konsultasi dengan guru pembimbing d. Observasi	- Upacara Bendera hari Senin dipimpin oleh Kepala Sekolah SMA N 1 Kalasan, semua guru dan staff, mahasiswa PPL UNY 2016, mahasiswa PPL UIN, serta seluruh siswa SMA N 1 Kalasan. - Memasang jadwal pelajaran di lobby, ruang guru dan ruang Waka - Konsultasi dilakukan dalam rangka pembagian jam mengajar atau		

		e. Persiapan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> praktek - Observasi lingkungan dan sarana prasarana sekolah - Mencari bahan materi, membuat RPP dan menyiapkan media 		
2	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang RPP b. Mengajar kelas XII MIPA 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi atau sumber dari buku - Mempelajari silabus untuk membuat RPP - Menggantikan guru yang berhalangan hadir dengan mengisi di kelas XII MIPA 4 dan MIPA 2 		
3	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajar kelas XII MIPA b. Piket posko - Persiapan mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggantikan guru yang berhalangan hadir dengan mengisi di kelas XII MIPA 5 - Menjaga posko PPL disertai dengan bersih-bersih dan menjaga barang-barang kelompok PPL - Mencari bahan materi, membuat RPP dan menyiapkan media 		
4	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajar kelas XI IPS b. Membuat Prota, Prosem 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas XI IPS 1 selama 3 jam pelajaran dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia - Membuat Prota dan Prosem dengan 		

			berkonsultasi dengan guru pembimbing		
5	Jum'at, 22 Juli 2016	a. Mengajar kelas XI IPS	- Mengajar kelas XI IPS 1 selama 1 jam pelajaran dan XI IPS 3 selama 2 jam pelajaran dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia		

Minggu ke-2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Juli 2016	a. Upacara Bendera b. Konsultasi dengan guru pembimbing c. Mengajar kelas XI IPS	- Upacara Bendera hari Senin dipimpin oleh Kepala Sekolah SMA N 1 Kalasan, semua guru dan staff, mahasiswa PPL UNY 2016, mahasiswa KKN-PPL UIN, serta seluruh siswa SMA N 1 Kalasan. - Konsultasi rutin ini membahas tentang materi selanjutnya yang hendak disampaikan - Mengajar kelas XI IPS 2 selama 3 jam pelajaran dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia		
2	Selasa, 26 Juli 2016	a. Piket Lobby	- Mencatat siswa yang terlambat datang ke sekolah - Berkeliling dan		

		b. Pengumpulan baju pantas pakai	<ul style="list-style-type: none"> - mengabsen tiap kelas - Jaga piket di hall depan dari jam ke-1 sampai jam ke-9 - Pengumpulan baju pantas pakai dari seluruh warga SMA Negeri 1 Kalasan untuk baksos 		
3	Rabu, 27 Juli 2016	a. Piket Posko	Menjaga posko PPL disertai dengan bersih-bersih dan menjaga barang-barang kelompok PPL		
4	Kamis, 28 Juli 2016	<p>a. Mengajar kelas XI IPS</p> <p>b. Pengepakan baju pantas pakai untuk bakti sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas XI IPS 1 selama 3 jam pelajaran dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia - Pengepakan baju pantas pakai yang akan digunakan untuk bakti sosial dalam serangkaian perayaan Hari Ulang Tahun SMA N 1 Kalasan ke-51 		
5	Jum'at, 29 Juli 2016	a. Juri Lomba Gobak Sodor	- Menjadi juri Lomba Gobak Sodor dalam Rangka Menyambut Hari Ulang Tahun SMA Negeri 1 Kalasan mulai dari jam 08.00 hingga selesai acara lomba		
6	Sabtu, 30 Juli 2016	a. Jalan Sehat	- Mengikuti jalan sehat acara HUT SMA N 1 Kalasan dengan diikuti oleh		

			seluruh warga SMA N 1 Kalasan		
--	--	--	-------------------------------------	--	--

Minggu ke-3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 Agustus 2016	a. Upacara Bendera b. Bakti Sosial dalam rangka Hari Ulang Tahun SMA Negeri 1 Kalasan ke-51	- Upacara Bendera hari Senin dalam rangka Hari Ulang Tahun SMA Negeri 1 Kalasan ke-51 yang dipimpin oleh Kepala Sekolah SMA N 1 Kalasan, semua guru dan staff, mahasiswa PPL UNY 2016, mahasiswa PPL UIN, serta seluruh siswa SMA N 1 Kalasan. - Pembukaan Baksos yang dipimpin oleh Kepala SMA Negeri 1 Kalasan, kemudian menjaga stand bazar baju pantas pakai mulai jam 09.00 hingga habis terjual pada jam 11.30 WIB		
2	Selasa, 2 Agustus 2016	a. Piket Lobby	- Mencatat siswa yang terlambat datang ke sekolah - Berkeliling dan mengabsen tiap kelas - Jaga piket di		

		b. Membuat Catatan Harian	hall depan dari jam ke-1 sampai jam ke-9 - Merangkum catatan harian PPL pada minggu pertama		
3	Rabu, 3 Agustus 2016	a. Piket Posko	- Menjaga posko PPL disertai dengan bersih-bersih dan menjaga barang-barang kelompok PPL		
4	Kamis, 4 Agustus 2016	a. Konsultasi dengan guru pembimbing b. Mengajar kelas XI IPS 1	- Konsultasi rutin ini membahas tentang materi selanjutnya yang hendak disampaikan - Mengajar kelas XI IPS 1 selama 3 jam pelajaran dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia		
5	Jum'at, 5 Agustus 2016	a. Mengajar kelas XI IPS b. Membuat Catatan Harian	- Mengajar kelas XI IPS 1 selama 1 jam pelajaran dan XI IPS 3 selama 2 jam pelajaran dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia - Merangkum catatan harian minggu ke-3 kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan		

Minggu ke-4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8	a. Upacara Bendera	- Upacara		

	Agustus 2016	<p>b. Konsultasi dengan guru pembimbing</p> <p>c. Mengajar kelas XI IPS</p>	<p>Bendera hari Senin yang dipimpin oleh Kepala Sekolah SMA N 1 Kalasan, semua guru dan staff, mahasiswa PPL UNY 2016, mahasiswa PPL UIN, serta seluruh siswa SMA N 1 Kalasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi mengenai media yang akan digunakan - Mengajar kelas XI IPS 2 selama 3 jam pelajaran dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia 		
2	Selasa, 9 Agustus 2016	a. Piket Lobby	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat siswa yang terlambat datang ke sekolah - Berkeliling dan mengabsen tiap kelas - Jaga piket di hall depan dari jam ke-1 sampai jam ke-9 		
3	Rabu, 10 Agustus 2016	a. Piket Posko	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga posko PPL disertai dengan bersih-bersih dan menjaga barang-barang kelompok PPL 		
4	Kamis, 11	a. Mengajar kelas XI IPS	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas XI IPS 1 		

	Agustus 2016		selama 3 jam pelajaran dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia		
5	Jum'at, 12 Agustus 2016	a. Mengajar kelas XI IPS	- Mengajar kelas XI IPS 1 selama 1 jam pelajaran dan XI IPS 3 selama 2 jam pelajaran dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia		

Minggu ke-5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 15 Agustus 2016	<p>a. Konsultasi dengan guru pembimbing</p> <p>b. Menyiapkan materi dan media pembelajaran</p> <p>c. Piket Perpus</p> <p>d. Mengajar kelas XI IPS</p>	<p>- Konsultasi rutin ini membahas tentang materi selanjutnya yang hendak disampaikan</p> <p>- Mempelajari kembali materi yang akan diberikan</p> <p>- Menggandakan media gambar yang akan digunakan</p> <p>- Jaga perpus dari jam ke-1 hingga jam ke-4</p> <p>- Menata dan mengklasifikasikan buku-buku dalam rak sesuai dengan jenis buku</p> <p>- Mengajar kelas XI IPS 2 selama 3 jam pelajaran dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia</p>		
2	Selasa, 16	a. Piket Lobby	- Mencatat siswa		

	Agustus 2016	b. Membuat RPP	<p>yang terlambat datang ke sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkeliling dan mengabsen tiap kelas - Jaga piket di hall depan dari jam ke-1 sampai jam ke-9 - Membuat RPP dengan materi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia 		
3	Rabu, 17 Agustus 2016		- HUT RI ke-71		
4	Kamis, 18 Agustus 2016	a. Mengajar kelas XI IPS	- Mengajar kelas XI IPS 1 selama 3 jam pelajaran dengan materi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia		
5	Jum'at, 19 Agustus 2016	a. Mengajar kelas XI IPS	- Mengajar kelas XI IPS 1 selama 1 jam pelajaran dengan materi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan XI IPS 3 selama 2 jam pelajaran dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia		

Minggu ke-6

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 22 Agustus 2016	<p>a. Monitoring DPL Jurusan</p> <p>b. Mengajar kelas XI IPS</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring mengenai materi praktek mahasiswa PPL Pendidikan Sejarah diluar kelas (posko PPL) - Mengajar kelas XI IPS 2 selama 3 jam pelajaran 		

			dengan materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia		
2	Selasa, 23 Agustus 2016	a. Piket Lobby b. Piket Perpus	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat siswa yang terlambat datang ke sekolah - Berkeliling dan mengabsen tiap kelas - Jaga piket di hall depan dari jam ke-1 sampai jam ke-4 - Membantu menata ulang posisi rak dan buku perpustakaan, dimulai dari jam 9 sampai berakhirnya proses belajar mengajar 		
3	Rabu, 24 Agustus 2016	a. Piket Posko	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga posko PPL disertai dengan bersih-bersih dan menjaga barang-barang kelompok PPL 		
4	Kamis, 25 Agustus 2016	a. Menjaga Lobby	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Lobby dalam rangka acara workshop untuk para guru dan para siswa diberikan bimbingan belajar dari lembaga luar 		
5	Jum'at, 26 Agustus 2016	a. Konsultasi dengan guru pembimbing b. Mengajar kelas XI IPS	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi ini mengenai persiapan sebelum UH 1 - Ulangan Harian 1 kelas XI IPS 3 materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia 		

Minggu ke-7

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 29 Agustus 2016	a. Upacara Bendera b. Mengajar kelas XI IPS	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera hari Senin dipimpin oleh Kepala Sekolah SMA N 1 Kalasan, semua guru dan staff, mahasiswa PPL UNY 2016, mahasiswa PPL UII, serta seluruh siswa SMA N 1 Kalasan. - Ulangan Harian 1 kelas XI IPS 2 materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia 		
2	Selasa, 30 Agustus 2016	a. Piket Lobby	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat siswa yang terlambat datang ke sekolah - Berkeliling dan mengabsen tiap kelas - Jaga piket di hall depan dari jam ke-1 sampai jam ke-9 		
3	Rabu, 31 Agustus 2016	a. Piket Lobby	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat siswa yang terlambat datang ke sekolah - Berkeliling dan mengabsen tiap kelas - Jaga piket di hall depan dari jam ke-1 sampai jam ke-9 		
4	Kamis, 1 September 2016	a. Piket Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Jaga perpustakaan dari jam ke-1 hingga jam ke-4 - Menata dan 		

		b. Mengajar kelas XI IPS	<p>mengklasifikasikan buku-buku dalam rak sesuai dengan jenis buku</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ulangan Harian 1 kelas XI IPS 1 materi kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia 		
5	Jum'at, 2 September 2016	<p>a. Konsultasi dengan guru pembimbing</p> <p>b. Mengajar kelas XI IPS</p> <p>c. Membuat Catatan Harian</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi rutin ini membahas tentang materi selanjutnya yang hendak disampaikan - Mengajar kelas XI IPS 1 selama 1 jam pelajaran dan XI IPS 3 selama 2 jam pelajaran dengan materi kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia - Merangkum catatan harian minggu ke-6 kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Kalasan 		

Minggu ke-8

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 5 September 2016	<p>a. Upacara Bendera</p> <p>b. Mengajar kelas XI IPS</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera hari Senin dipimpin oleh Kepala Sekolah SMA N 1 Kalasan, semua guru dan staff, mahasiswa PPL UNY 2016, mahasiswa PPL UII, serta seluruh siswa SMA N 1 Kalasan. 		

			<ul style="list-style-type: none"> - Remedial dan pengayaan kelas XI IPS 2 materi kerajaan Hindu-Budha di Indonesia. 		
2	Selasa, 6 September 2016	<p>a. Piket Lobby</p> <p>b. Membuat struktur organisasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat siswa yang terlambat datang ke sekolah - Berkeliling dan mengabsen tiap kelas - Jaga piket di hall depan dari jam ke-1 sampai jam ke-9 - Membuat struktur organisasi yang baru setelah struktur organisasi yang lama terjadi beberapa perubahan. 		
3	Rabu, 7 September 2016	<p>a. Piket Lobby</p> <p>b. Membuat struktur organisasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mencatat siswa yang terlambat datang ke sekolah - Berkeliling dan mengabsen tiap kelas - Jaga piket di hall depan dari jam ke-1 sampai jam ke-9 - Melanjutkan proses pembuatan struktur organisasi dengan mengganti foto-foto yang lama dengan yang baru. 		
4	Kamis, 8 September 2016	a. Mengajar Kelas XI IPS	<ul style="list-style-type: none"> - Remedial dan pengayaan kelas XI IPS 1 materi kerajaan Hindu-Budha di 		

			Indonesia.		
5	Jum'at, 9 September 2016	a. Mengajar Kelas XI IPS	- Remedial dan pengayaan kelas XI IPS 3 materi kerajaan Hindu-Budha di Indonesia.		

Minggu ke-9

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 12 September 2016	Idul Adha			
2	Selasa, 13 September 2016	a. Picket Lobby b. Pemasangan Struktur Organisasi	- Mencatat siswa yang terlambat datang ke sekolah - Berkeliling dan mengabsen tiap kelas - Jaga picket di hall depan dari jam ke-1 sampai jam ke-9 - Pemasangan struktur organisasi SMA N 1 Kalasan di ruang kepala sekolah setelah beberapa hari membuat struktur organisasi yang baru setelah terjadi perubahan beberapa jumlah dan nama guru.		
3	Rabu, 14 September 2016	Upacara Penarikan Mahasiswa PPL	- Upacara penarikan mahasiswa PPL ini dilakukan di ruang Lab IPS dengan dihadiri 18 mahasiswa PPL dan guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PPL, waka, dan TU. Penarikan ini dilakukan		

			<p>sebagai bentuk masa akhir praktek PPL di SMA N 1 Kalasan meskipun masa aktif baru berakhir pada 15 September 2016.</p>		
4	Kamis, 15 September 2016	Menyelesaikan administrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan proses administrasi seperti mengerjakan perangkat, menyelesaikan tanggungan (mengembalikan buku di perpustakaan) dan urusan-urusan yang lain. 		

22	MACRHIANA WARA ANINDYA																		
23	MARIA NAREVA HAYUNDIA MAYANG PAWESTRI																		
24	MILLIANA TASYA TAMARA																		
25	NITA SELVIANAN DEWI																		
26	SITI NUR NAAFAH																		
27	TIARA SULISTYANINGTYAS																		
28	VINCENTIA BILLYARTA JESSA NOVENDRI																		

KETERANGAN :

K : KURANG C: CUKUP B: BAIK SB : SANGAT BAIK

Mengetahui
Guru Pembimbing

Kalasan, 15 September 2016
Mahasiswa PPL UNY

Dra. Ety Nurwahyuni, M.Pd
NIM. 19631211 198910 2 001

Juan Krisna Akhiru
NIM. 13406241004

15	MARLIA CAHYANI																			
16	MELIANA DHEA YULIETA																			
17	MICAEL ARJUNA GRACIA KANTER																			
18	MILLENIA SHINTA LESTARI HERO MAKING																			
19	MUZDALIFAH AMINI																			
20	MARLIA CAHYANI																			
21	NADA ALWIN NABILA																			
22	NOER SHABINA PRAMADHANTY																			
23	QONI'ATUR ROHMAH																			
24	QONITAA NUR AMALIA																			
25	SELA NOVENTIA EKI NANDARISTA																			
26	SEPTIANA KOSRINI																			
27	SITI HASNA FARHATAINI																			
28	TIARA SUKMA DYANA																			
29	YULI ERO SAPUTRO																			
30	YUNIAR MILENIA MUNDARSIH																			

KETERANGAN :

K : KURANG C: CUKUP B: BAIK SB : SANGAT BAIK

Mengetahui
Guru Pembimbing

Kalasan, 15 September 2016
Mahasiswa PPL UNY

Dra. Ety Nurwahyuni, M.Pd
NIM. 19631211 198910 2 001

Juan Krisna Akhiru
NIM. 13406241004

13	FATIKA FEBRIANTI																		
14	FATIMAH ZAGHAROTUL LAILIN																		
15	FITRIANA KUSUMA WARDANI																		
16	HALLFIDAH ZAINIKA NADA																		
17	ISTI RAHAYU																		
18	KATRIN WINDAH NINGRUM																		
19	MILA RAHMANIA																		
20	NETI SETYOWATI																		
21	PUTRI YANUARTI PURNOMO																		
22	QURLITA SYAHARANI																		
23	RIA KHOIRUNNISA																		
24	SAFIRA RIFKA ANNISA																		
25	SURYA AJI PRATAMA																		
26	TRI LESTARI																		
27	VIVIAN NOER SAFIRA DEWI																		
28	WAHID PUTRA PANGESTU																		

KETERANGAN :

K : KURANG C: CUKUP B: BAIK SB : SANGAT BAIK

Mengetahui
Guru Pembimbing

Kalasan, 15 September 2016
Mahasiswa PPL UNY

Dra. Ety Nurwahyuni, M.Pd
NIM. 19631211 198910 2 001

Juan Krisna Akhiru
NIM. 13406241004

SMA NEGERI 1 KALASAN TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

	JULI 2015				5
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUM'AT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

	AGUSTUS 2015					24
		2	9	16	23	30
		3	10	17	24	31
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
	1	8	15	22	29	

	SEPTEMBER 2016				22
		6	13	20	27
		7	14	21	28
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		

	OKTOBER 2015				23
		4	11	18	25
		5	12	19	26
		6	13	20	27
		7	14	21	28
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

	NOVEMBER 2016				20
AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

	DESEMBER 2015				0
		6	13	20	27
		7	14**	21	28
1	8	15**	22	29	
2	9	16**	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		

	JANUARI 2016					24
		3	10	17	24	31
		4	11	18	25	
		5	12	19	26	
		6	13	20	27	
		7	14	21	28	
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		

	FEBRUARI 2016				17
		7	14	21	28
1	8	15	22	29	
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

	MARET 2016				23
AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

	APRIL 2016				20
		3	10	17	24
		4	11	18	25
		5	12	19	26
		6	13	20	27
		7	14	21	28
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

	MEI 2016				15
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

	JUNI 2016				2
		5	12	19	26
		6	13	20**	27
		7	14	21**	28
1	8	15	22**	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		

AHAD
SENIN
SELASA
RABU
KAMIS
JUM'AT
SABTU

JULI 2016

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

			hari	Jampel
hari efektif sem.1			94	752
hari efektif sem.2			101	808
hari efektif 1 th			195	1.560

-  Hari pertama masuk sekolah
-  Pembagaian rapor
-  Ulang tahun ke-50 SMAN 1 Kls
-  Hardiknas



Porsenitas



Libur Umum



Libur Ramadhan



Libur Idul Fitri



Libur Khusus (hari Guru)



Libur Semester



Ulangan tengah semester



Ulangan Akhir semester



Ulangan Kenaikan kelas



Ujian sekolah



Ujian nasional utama



Ujian nasional susulan

1	13 s.d. 16 Juli 2015	: Hari libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)
2	17 dan 18 Juli 2015	: Hari Besar Idul Fitri 1436 H
3	20 s.d. 25 Juli 2015	: Hari libur Idul Fitri 1436 H Tahun 2015
4	27 s.d. 29 Juli 2015	: Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2015	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	24 September 2015	: Hari Besar Idul Adha 1436 H
7	14 Oktober 2015	: Tahun Baru Hijjriyah 1437 H
8	25 November 2015	: Hari Guru Nasional
9	30 November s.d. 8 Desember 2015	Ulangan Akhir Semester
10	14 s.d. 16 Desember 2015	: PORSENITAS
11	19 Desember 2015	: Penerimaan raport
12	24 Desember 2015	: Maulid Nabi Muhammad SAW
13	25 Desember 2015	: Hari Natal 2015
14	21 Des 2015 s.d. 2 Jan 2016	: Libur Semester Gasal
15	1 Januari 2016	: Tahun Baru 2016
16	8 Februari 2016	: Tahun baru Imlek 2567
17	9 Maret 2016	: Hari Raya Nyepi 1938
18	25 Maret 2016	: Wafat Isa Almasih
19	25 s.d. 30 April 2016	Ujian Sekolah
20	1 Mei 2016	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2016
21	2 Mei 2016	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2016
22	4 Mei 2016	: Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
23	5 Mei 2016	: Kenaikan Isa Almasih
24	16 s.d. 19 Mei 2016	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama)
25	23 s.d. 26 Mei 2016	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan)
26	22 Mei 2016	: Hari Raya Waisak Tahun 2560
27	6 s.d. 13 Juni 2016	: Ulangan Kenaikan Kelas
28	22 s.d. 24 Juni 2016	: PORSENITAS
29	25 Juni 2016	: Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
30	27 Juni s.d. 16 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN**KELAS XI IPS****XI IPS 1**

NO.	NIS	NAMA	L/P	Nilai Ujian	Keterangan	Remidi/ Pengayaan	Tugas	Nilai Akhir
1	9665	ADINDA PUSPA DIANA	P	92	LULUS	94	90	
2	9667	AFRIZAL DENANTA KUSUMAWARDANA	L	86	LULUS	90	90	
3	9668	AGATHA RIRIN KRISMAHARANI	P	74	REMIDI	78	85	
4	9675	ALFI NUR HIDAYANA	P	90	LULUS	90	90	
5	9676	ALIF YUSRA PRAMANA	L	78	LULUS	90	90	
6	9688	ANGGITA DENAVIA	P	84	LULUS	92	90	
7	9693	ANNISA AQILAH RAHMANIA	P	72	REMIDI	80	85	
8	9696	ANNISA NURISNAINI KARTONO PUTRI	P	82	LULUS	90	85	
9	9701	ARIZAL NUR WAHID	L	88	LULUS	92	90	
10	9709	AYU RIDYA LUTFIANI	P	82	LULUS	90	85	
11	9710	AYUNI SEKAR AMANDA	P	84	LULUS	92	90	
12	9711	AZIZAH NURUL IZAH	P	90	LULUS	92	90	
13	9714	BRILLIANIN DINASTITI	P	84	LULUS	90	90	
14	9731	DIANIFA ZIKRA AMELIA	P	86	LULUS	92	95	
15	9743	FA'IQ SIRAJ ALHADY	L	86	LULUS	90	90	
16	9747	FANNY NADYA SARI	P	90	LULUS	92	90	
17	9754	FERNANDA APRILLISA	P	86	LULUS	90	85	
18	9771	ILHAM BAHTIAR	L	90	LULUS	90	90	
19	9776	JANITRA FULLA'ROA SALSABIL	P	86	LULUS	90	95	
20	9778	JESICA RIANA	P	88	LULUS	92	95	
21	9793	LUSIA DWI DAYANTI	P	84	LULUS	90	85	
22	9794	MARCHIANA WARA ANINDYA	P	62	REMIDI	76	80	
23	9795	MARIA NAREVA HAYUNDIA MAYANG PAWESTRI	P	86	LULUS	93	80	
24	9804	MILLANA TASYA TAMARA	P	78	LULUS	91	85	
25	9806	MITA SHELVIANA DEWI	P	82	LULUS	90	85	
26	9864	SITI NUR NAAFAH	P	86	LULUS	93	95	
27	9870	TIARA SULISTYANINGTYAS	P	86	LULUS	90	90	
28	9875	VINCENTIA BILYARTA JESSA NOVENDRI	P	86	LULUS	91	95	

XI IPS 2

NO.	NIS	NAMA	L/P	Nilai Ujian	Keterangan	Remidi/ Pengayaan	Tugas	Nilai Akhir
1	9665	ALYA GISKA SALSABILA	P	82	LULUS	86	90	
2	9667	AMALIA AZZAHRO	P	84	LULUS	87	85	
3	9668	APRILIANA DWI SETYANING TYAS	P	84	LULUS	90	85	
4	9675	ARDIAN NUGRAHA PRIYATAMA	L	76	LULUS	88	95	
5	9676	ARYA FARREL GANENDRA	L	76	LULUS	80	85	
6	9688	BAGASKARA DAMAR PANGESTU	L	76	LULUS	80	90	
7	9693	EDUARDUS ANANTA WIKANTIYASA	L	66	REMIDI	78	95	
8	9696	FARHANATI MUMTAZAH	P	76	LULUS	82	90	
9	9701	GALIH LUDIROAJI ANGGRAITO	L	76	LULUS	82	90	
10	9709	GALUH OKA WARDANI	P	90	LULUS	92	95	
11	9710	HANNY MILLENIA PUTRI	P	72	REMIDI	78	90	
12	9711	JEAN ALVITA BELINDA PUTRI	P	72	REMIDI	78	90	
13	9714	KESUMANING AYU FAUZI	P	84	LULUS	90	90	
14	9731	KHOFIFAH ETA AMINI	P	74	REMIDI	78	85	
15	9743	MARLIA CAHYANI	P	78	LULUS	88	90	
16	9747	MELIANA DHEA YULIETA	P	80	LULUS	93	95	
17	9754	MICHAEL ARJUNA GRACIA KANTER	L	70	REMIDI	76	80	
18	9771	MILLENIA SHINTA LESTARI HERO MAKING	P	76	LULUS	88	90	
19	9776	MUZDALIFAH AMINI	P	74	REMIDI	78	85	
20	9778	NADA ALWIN NABILA	P	84	LULUS	88	90	
21	9793	NOER SHABRINA RAMADHANTY	P	82	LULUS	90	90	
22	9794	QONI'ATUR ROHMAH	P	72	REMIDI	84	90	
23	9795	QONITA NUR AMALIA	P	84	LULUS	90	85	
24	9804	SELA NOVENTYA EKI NANDARISTA	P	84	LULUS	92	90	
25	9806	SEPTIANA KOSRINI	P	80	LULUS	93	95	
26	9864	SITI HASNA FARHATAINI	P	76	LULUS	84	90	
27	9870	TIARA SUKMA DYANA	P	92	LULUS	93	95	
28	9875	YULI ERO SAPUTRO	L	80	LULUS	86	85	
29	9884	YUNIAR MILENIA MUNDARSIH	P	78	LULUS	85	85	

XI IPS 3

NO.	NIS	NAMA	L/P	Nilai Ujian	Keterangan	Remidi	Pengayaan	Nilai Akhir
1	9665	ADITYA OERELLY FAJAR SAKTI	L	64	REMIDI	78	85	
2	9667	AISYAH LUSI HERAWATI	P	84	LULUS	90	90	
3	9668	ANDIKA IHZA AL MAAJID	L	78	LULUS	88	90	
4	9675	ANISA DWI HAPSARI	P	72	REMIDI	78	80	
5	9676	ASTRI ROFIANDHANI PANGESTU SUHARTO	P	72	REMIDI	76	80	
6	9688	ATTINA AYU FANAFISAH MUMTAHANAH	P	78	LULUS	91	95	
7	9693	AVITANIA PUTRI PRAMESTI	P	78	LULUS	85	85	
8	9696	DEVINA LUTFIANI NADIA	P	82	LULUS	88	90	
9	9701	DIAH TITIARSIH WULANSARI	P	72	REMIDI	82	90	
10	9709	DIANA MAY SAFERA	P	70	REMIDI	78	80	
11	9710	DINA MILA PRASASTI	P	76	LULUS	84	85	
12	9711	EMBUN AYUDYA PAWESTRI	P	62	REMIDI	80	90	
13	9714	FATIKA FEBRIANTI	P	80	LULUS	88	90	
14	9731	FATIMAH ZAHAROTUL LAILIN	P	70	REMIDI	78	85	
15	9743	FITRIANA KUSUMA WARDHANI	L	76	LULUS	86	90	
16	9747	HALFIDA ZAINIKA NADA	P	82	LULUS	83	85	
17	9754	ISTI RAHAYU	P	86	LULUS	93	95	
18	9771	KATRIN WINDAH NINGRUM	L	74	REMIDI	80	85	
19	9776	MILA RAHMANIA	P	68	REMIDI	78	80	
20	9778	NETI SETIYOWATI	P	60	REMIDI	82	90	
21	9793	PUTRI YANUARTI PURNOMO	P	80	LULUS	90	95	
22	9794	QURLITA SYAHARANI	P	74	REMIDI	80	85	
23	9795	RIA KHOIRUNNISA	P	82	LULUS	89	90	
24	9804	SAFIRA RIFKA ANNISA	P	72	REMIDI	80	85	
25	9806	SURYA AJI PRATAMA	P	68	REMIDI	76	75	
26	9864	TRI LESTARI	P	72	REMIDI	78	80	
27	9870	VIVIAN NOOR SAFIRA DEWI	P	76	LULUS	80	80	
28	9875	WAHID PUTRA PANGESTU	P	86	LULUS	91	95	

SILABUS
MATA PELAJARAN SEJARAH
KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : XI
Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerja sama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p>					
<p>3.1 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>	<p>Kerajaan-Kerajaan Besar Indonesia pada Masa Kekuasaan Hindu-Buddha dan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. • Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks tentang sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi, penjelasan dan perluasan bahan analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. 	<p>Tugas: Membuat laporan tertulis hasil analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>	<p>4 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah kelas XI • Buku-buku lainnya • Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.1 Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>	<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, melalui bacaan dan sumber lain yang tersedia. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini 	<p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>		
<p>3.3 Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain:</p>	<p>Peristiwa di Eropa Yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Ummat</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara 	<p>Tugas: Membuat karya tulis tentang pemikiran dan</p>	<p>4 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.</p>	<p>Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. 	<p>lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: 	<p>peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Observasi : Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai karya tulis peserta didik tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di</p>		<ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainya Sumber/ media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Ummat Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> Revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. 	<p>Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat karya tulis mengenai pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini. <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini. <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan 	<p>Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat tulisan dan atau media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Observasi:</p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai tulisan dan atau media lain mengenai</p>	<p>5 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI Buku-buku lainnya Gambar Revolusi-revolusi besar dunia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>materi mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait. 	<p>keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p>		
<p>3.5 Menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>Ideologi, Perang Dunia dan Pengaruhnya terhadap Gerakan Kemerdekaan di Asia dan Afrika.</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. 	<p>Tugas:</p> <p>Membuat tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan</p>	<p>3 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI Buku-buku lainnya Sumber lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.5 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan 	<p>nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>Perang Dunia dan Kelembagaan Dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. 	<p>nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait untuk menyimpulkan keterkaitan pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan 	<p>Tugas: Membuat tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik,</p>	<p>3 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI Buku-buku lainnya Sumber/ media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.7 Menganalisis pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial- budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme Barat.</p> <p>3.8 Menganalisis peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>3.9 Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.</p> <p>3.10 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia pada masa kelahirannya dan pengaruhnya bagi masa kini.</p>	<p>Kebangkitan Heroisme dan Kesadaran Kebangsaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia • Sumpah Pemuda • Pendudukan militer Jepang di Indonesia. • Akar-akar nasionalisme yang terkandung dalam Sarekat Islam, Indische Partij, dan Budi Oetomo 	<p>hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB). <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan mengamati sumber lain mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme. <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/inormasi lanjutan melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme. <p>Mengasosiasikan:</p>	<p>sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>Tugas: Buat tulisan dan atau media lain mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan dan atau media lain mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme.</p>	<p>6 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah kelas XI • Buku-buku lainnya • Sumber/ media lain yang tersedia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.7 Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial- budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan media lain.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil evaluasi penerapan semangat Sumpah Pemuda dalam kehidupan generasi muda Indonesia dan dalam kehidupan bernegara bangsa Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>4.9 Membuat kliping tentang kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.</p> <p>4.10 Menyajikan berbagai peristiwa yang menunjukkan akar-akar nasionalisme Indonesia seperti Sarekat Islam, Indische Partij, Budi Utomo, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia, peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia, kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang, serta akar-akar nasionalisme Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan dalam bentuk tulisan dan atau media lain tentang imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme. 	<p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme.</p>		
<p>3.11 Menganalisis peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan</p>	<p>Proklamasi Kemerdekaan sebagai Penegakan Hak Bangsa Indonesia</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks dan mengamati sumber lain mengenai peristiwa-peristiwa 	<p>Tugas: Membuat media gambar mengenai peristiwa-peristiwa</p>	<p>8 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.11 Menyajikan gambaran peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bentuk media visual.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. 	<p>sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data dan informasi lanjutan melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan mengenai peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan dalam bentuk media gambar peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini. 	<p>sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai media gambar karya peserta didik tentang peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Buku-buku lainya Internet (jika tersedia) Gambar-gambar peristiwa proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Kalasan
Mata Pelajaran	: Sejarah (Peminatan)
Kelas/Semester	: XI/ 1
Materi Pokok	: Kerajaan Hindu-Budha di Indonesia (Kerajaan Kutai, Kerajaan Traumanegara, Kerajaan Kalingga, Kerajaan Sriwijaya, Kerajaan Mataram Kuno)
Alokasi Waktu	: 4x45 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.
- 2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3.1 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini
- 4.1 Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Peserta didik dapat menghargai orang lain yang berbeda agama dilingkungan sekitarnya.

- 2.1.1 Peserta didik dapat menerapkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas individu
- 2.1.2 Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kelompok diskusi
- 3.1.1 Peserta didik dapat mendeskripsikan sistem kehidupan politik, budaya, sosial dan ekonomi pada masa kerajaan Kutai.
- 3.1.2 Peserta didik dapat mendeskripsikan sistem kehidupan politik, budaya, sosial dan ekonomi pada masa kerajaan Tarumanegara
- 3.1.3 Peserta didik dapat menjelaskan sistem kehidupan politik, budaya, sosial dan ekonomi pada masa kerajaan Kalingga
- 3.1.4 Peserta didik dapat mendeskripsikan sistem kehidupan politik, sosial dan ekonomi pada masa kerajaan Sriwijaya.
- 3.1.5 Peserta didik dapat mendeskripsikan sistem kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya pada masa kerajaan Mataram Kuno
- 4.1.1 Peserta didik dapat menyajikan dalam bentuk klipingtentang hasil peninggalan masa kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya, Mataram Kuno di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

1. Kerajaan Kutai
 - a. Aspek kehidupan politik yaitu berdasarkan yupa yang ditemukan diketahui bahwa Kutai mencapai puncak keemasan pada masa raja Mulawarman yang merupakan anak Asmawarman dan cucu Kudungga.
 - b. Aspek kehidupan budaya dan agama terlihat dari hubungan antara raja dengan pemuka agama berlangsung erat. Hal ini ditunjukkan dengan pemberian 20 ribu ekor sapi oleh Mulawarman kepada para Brahmana.
 - c. Aspek kehidupan sosial, kehidupan masyarakat sudah teratur dengan dibagi ke dalam struktur kasta.
 - d. Aspek kehidupan ekonomi, masyarakat Kutai diperkirakan bermata pencaharian bertani (sawah dan ladang) serta melakukan perdagangan.
2. Kerajaan Tarumanegara
 - a. Aspek kehidupan politik yaitu berdasarkan prasasti Ciaruteun diketahui bahwa Purnawarman dikenal sebagai raja yang gagah berani dan digambarkan seperti Dewa Wisnu.
 - b. Aspek kehidupan budaya dan agama, berdasarkan berita Cina, bahasa masyarakat yang dipakai adalah bahasa Kun-lun yang merupakan campuran bahasa lokal dengan Sansekerta dan berhuruf Palawa. Menurut berita Fa-Hsien, di Tarumanegara terdapat tiga agama Buddha, Hindu dan agama “kotor” (agama asli).
 - c. Aspek kehidupan sosial, susunan masyarakat sudah teratur dengan dibagi ke dalam sistem kasta.
 - d. Aspek kehidupan ekonomi, berdasarkan prasasti Tugu tentang penggalian sungai Gomati dan Chandrabhaga, disimpulkan bahwa pertanian dan perikanan dengan sistem irigasi sudah dikenal pada saat itu. Peternakan sapi dan kerbau juga sudah dikenal rakyat.
3. Kerajaan Kalingga (Holing)

- a. Aspek kehidupan politik, kerajaan Holiing dipimpin oleh Ratu Sima yang dikenal sangat keras, namun berlaku adil dan bijaksana. Hubungan luar negeri sudah berlangsung baik dengan saling mengirim utusan.
 - b. Aspek kehidupan social, lembaga kerajaan dan lembaga kemasyarakatan memiliki fungsi dan tanggung jawab yang jelas. Hukum dan undang-undang sangat dipatuhi rakyat.
 - c. Aspek kehidupan ekonomi, kegiatan perekonomian bertumpu pada sektor perdagangan yang berpusat pada pasar dan ditumpu oleh kegiatan pelayaran.
 - d. Aspek kehidupan agama, didasarkan pada informasi pendeta Cina, I-Tsing, rakyat Holiing sebagian besar menganut agama Buddha.
4. Kerajaan Sriwijaya
- a. Aspek kehidupan politik, Sriwijaya mengalami kejayaan pada masa pemerintahan Raja Balaputradewa yang mampu meluaskan wilayahnya sampai dengan Semenanjung Malaya, selat Malaka dan laut Cina Selatan.
 - b. Aspek kehidupan social, masyarakat Sriwijaya bersifat terbuka dan majemuk, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi sosial antara para pedagang asing dengan penduduk.
 - c. Aspek kehidupan ekonomi, letak geografis Sriwijaya sangat ideal sebagai pusat perdagangan internasional. Sebagai kerajaan Maritim, Sriwijaya adalah daerah metropolitan yang didatangi oleh orang dari berbagai penjuru dunia.
 - d. Aspek kehidupan budaya dan agama, Sriwijaya juga menjadi pusat pendidikan agama Buddha pada abad ke-9 M dikarenakan hubungan yang baik dengan India dan Cina.
5. Kerajaan Mataram Kuno
- a. Aspek kehidupan politik, terdapat dua dinasti yang berkuasa atas Mataram Kuno yang terletak di pedalaman Jawa Tengah pada sekitar abad ke-8, yaitu dinasti Sanjaya yang berpusat di utara dan dinasti Syaelendra di selatan.
 - b. Aspek kehidupan social, Mataram Kuno terbuka dengan dunia luar dan memiliki perdagangan luar negeri yang ramai. Para saudagar asing (dari Cina) juga banyak yang bermukim dengan membayar pajak.
 - c. Aspek kehidupan ekonomi karena terletak di pedalaman, masyarakat Mataram Kuno bekerja di sektor agraris dengan didukung oleh peternakan, kerajinan dan perdagangan. Perdagangan dilakukan di pasar menurut perhitungan hari pasaran Jawa (Kliwon, Legi, Pahing, Pon dan Wage).
 - d. Aspek kehidupan kebudayaan dan agama, Dinasti Sanjaya umumnya beragama Hindu dengan peninggalan berupa Candi Prambanan. Dinasti Syelendra yang beragama Buddha Mahayana dengan peninggalan Candi Borobudur.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Tanya Jawab, Ceramah, Diskusi

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses pembelajaran (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) • Salah satu peserta didik ditunjuk untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diperlihatkan/ ditunjukkan gambar mengenai candi bercorak Hindu-Budha di Indonesia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisa gambar yang telah ditampilkan kemudian menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman tentang materi terkait kerajaan Hindu-Budha di Indonesia <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui model pembelajaran <i>Student facilitator and explaining</i> guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok 1 membahas tentang kerajaan Kutai b. Kelompok 2 membahas tentang kerajaan Tarumanegara c. Kelompok 3 membahas tentang kerajaan Kalingga d. Kelompok 4 membahas tentang kerajaan Sriwijaya e. Kelompok 5 membahas tentang kerajaan Mataram Kuno • Tiap kelompok mengumpulkan data terkait dengan materi diskusinya melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang mendukung seperti buku paket, internet dan handout tentang kerajaan Hindu Budha di Indonesia <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya tentang kerajaan Hindu Budha di Indonesia <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas 	155 menit

	sesuai dengan kelompoknya.	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyimpulkan materi pembelajaran • Guru merefleksi kesimpulan yang disampaikan oleh peserta didik • Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik berupa tes tertulis • Guru memberi tugas di rumah kepada peserta didik untuk membuat kliping tentang hasil peninggalan masa kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya, Mataram Kuno di Indonesia. • Guru menyampaikan kepada peserta didik mengenai materi yang akan datang tentang kerajaan Medang, Kediri, Singasari, Bali, Padjajaran dan Majapahit • Guru bersama peserta didik berdoa dan salam 	15menit

G. Penilaian

1. Teknik : Tes dan Non Tes
2. Instrumen : Soal dan jawaban terlampir
3. Pembelajaran remedial dan pengayaan:
Penugasan dalam bentuk kliping tentang hasil peninggalan masa kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya, Mataram Kuno di Indonesia.

H. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/ alat : Powerpoint tentang kerajaan Hindu-Budha di Indonesia, handout tentang kerajaan Hindu-Budha di Indonesia
2. Bahan : LCD, proyektor, spidol
3. Sumber Belajar :
Herimanto dan Eko Targiyatmi. 2014. *Pembelajaran Sejarah Interaktif 2: untuk kelas XI SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial*. Surakarta:Tiga Serangkai
Hapsari, Ratna, dkk. 2013. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial: untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Ety Nurwahyuni, M. Pd.
NIP. 196312111989102001

Juan Krisna Akhiru
NIM. 13406241004

1. Lembar Penilaian Sikap Spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kalasan

Kelas / Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

Petunjuk : Lembar ini dinilai oleh peserta didik. Berilah tanda \surd pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

Nama Peserta Didik : _____

Kelas : _____

Tanggal Pengamatan : _____

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.		
2.	Berdoa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.		
	JUMLAH		

Teknik Penetapan Nilai Hasil Pengukuran:

$$\text{Nilai Sikap Spiritual} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Lembar Penilaian Sikap Sosial

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kalasan

Kelas / Semester : XI/ I

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

Petunjuk : Lembar ini dinilai oleh peserta didik sendiri. Berilah tanda \surd pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

Nama Peserta Didik : _____

Kelas : _____

Tanggal Penilaian : _____

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	Selama kegiatan kelompok, saya:		
1	Mengusulkan ide kepada kelompok		
2	Berpartisipasi mengumpulkan data		
3	Berpartisipasi merumuskan hasil diskusi		

Teknik Penetapan Nilai Hasil Pengukuran:

$$\text{Nilai Sikap Sosial} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Lembar penilaian pengetahuan

Kisi-kisi tes tertulis (uraian/ essay)

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kalasan

Kelas/ Semester : XI/ 1

Tahun Pelajaran : 2016

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini	Kerajaan Kutai, Tarumanegara, Kalingga, Sriwijaya, Mataram Kuno	Mendeskripsikan hubungan antara raja dengan pemuka agama di Kerajaan Kutai	1	Uraian Non Objektif
		Mendeskripsikan kehidupan ekonomi kerajaan Tarumanegara	2	Uraian Non Objektif
		Mendeskripsikan aspek kehidupan sosial pada masa Kerajaan Kalingga	3	Uraian Non Objektif
		Menganalisis penyebab dari kemunduran Kerajaan Sriwijaya	4	Uraian Non Objektif
		Mendeskripsikan kehidupan politik pada masa Kerajaan Mataram Kuno	5	Uraian Non Objektif

Soal Uraian

1. Bagaimanakah hubungan antara raja dengan pemuka agama di Kerajaan Kutai?
(Skor: 20)
2. Bagaimana kehidupan ekonomi kerajaan Tarumanegara? (Skor: 20)
3. Bagaimanakah aspek kehidupan sosial pada masa Kerajaan Kalingga?(Skor: 20)
4. Apakah penyebab dari kemunduran Kerajaan Sriwijaya?(Skor: 20)
5. Bagaimanakah kehidupan politik pada masa Kerajaan Mataram Kuno?(Skor: 20)

Kunci Jawaban

1. Hubungan antara raja dengan pemuka agama berlangsung erat. Hal ini ditunjukkan dengan pemberian 20 ribu ekor sapi oleh Mulawarman kepada para Brahmana.

2. Kehidupan ekonomi Tarumanegara berdasarkan prasasti Tugu tentang penggalian sungai Gomati dan Chandrabhaga, disimpulkan bahwa pertanian dan perikanan dengan sistem irigasi sudah dikenal pada saat itu. Peternakan sapi dan kerbau juga sudah dikenal rakyat.

3. Lembaga kerajaan dan lembaga kemasyarakatan memiliki fungsi dan tanggung jawab yang jelas. Hukum dan undang-undang sangat dipatuhi rakyat

4. Kemunduran kerajaan Sriwijaya:

- a. Sriwijaya berulang kali diserang oleh Kerajaan Colamandala dari India
- b. Banyak kerajaan taklukan yang melepaskan diri
- c. Perekonomian dan perdagangan mundur karena banda pentingnya sudah melepaskan diri dari Sriwijaya

5. Terdapat dua dinasti yang berkuasa atas Mataram Kuno yang terletak di pedalaman Jawa Tengah pada sekitar abad ke-8, yaitu dinasti Sanjaya yang berpusat di utara dan dinasti Syaelendra di selatan.

Teknik Penetapan Nilai:

$$\text{Nilai Kemampuan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Lembar Penilaian Keterampilan

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kalasan
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
Petunjuk : Lembar penilaian ini diisi oleh guru.
Bentuk Tugas : Kliping

Nama Peserta Didik : _____
Kelas : _____
Tanggal Penilaian : _____

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
Pengantar	Kesesuaian latar belakang, rumusan masalah dan tujuan	
Isi	Kesesuaian antara gambar dengan isi dan materi. Menguraikan hasil kliping dengan tepat.	
Kesimpulan	Memberikan kesimpulan kliping	
Orisinalitas kliping	Makalah merupakan hasil sendiri	
	Mencantumkan sumber/ refrensi yang digunakan	
Kedisiplinan	Ketepatan mengumpulkan tugas	
Jumlah Skor		

Teknik Penetapan Nilai:

$$\text{Nilai Kemampuan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Kalasan
Mata Pelajaran	: Sejarah (Peminatan)
Kelas/Semester	: XI/ 1
Materi Pokok	: Kerajaan Medang Kamulan, Kediri, Singasari, Bali, Pajajaran, Majapahit.
Alokasi Waktu	: 4x45 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.
- 2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggungjawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 2.2 Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerjasama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- 3.1 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.
Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat:
- 4.1 Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan

masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat:

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.1 Peserta didik dapat menghargai orang lain yang berbeda agama dilingkungan sekitarnya.
- 2.1.1 Peserta didik dapat menerapkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas individu
- 2.1.2 Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kelompok diskusi
- 3.1.6 Peserta didik dapat mendeskripsikan sistem kehidupan politik, budaya, sosial dan ekonomi pada masa kerajaan Medang.
- 3.1.7 Peserta didik dapat mendeskripsikan sistem kehidupan politik, budaya, sosial dan ekonomi pada masa kerajaan Kediri
- 3.1.8 Peserta didik dapat menjelaskan sistem kehidupan politik, budaya, sosial dan ekonomi pada masa kerajaan Singasari
- 3.1.9 Peserta didik dapat mendeskripsikan sistem kehidupan politik, sosial dan ekonomi pada masa kerajaan Bali
- 3.1.10 Peserta didik dapat mendeskripsikan sistem kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya pada masa kerajaan Padjajaran
- 3.1.11 Peserta didik dapat mendeskripsikan sistem kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya pada masa kerajaan Majapahit
- 4.1.1 Peserta didik dapat menyajikan dalam bentuk kliping tentang hasil peninggalan masa kerajaan Medang, Kediri, Singasari, Bali, Padjajaran, Majapahit di Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

1. Kerajaan Medang Kamulan

a. Sistem Pemerintahan

Medang Kamulan diperkirakan terletak di muara Sungai Brantas, Jawa Timur. Pendirinya adalah Mpu Sindok yang memindahkan Mataram Kuno dari Jawa Tengah ke Jawa Timur. Raja terkenalnya adalah Airlangga.

b. Sistem Ekonomi

Kegiatan ekonomi berupa pelayaran dan perdagangan dengan komoditi berupa porselin, beras, daging dan kayu. Mpu Sindok juga membangun sebuah bendungan untuk keperluan irigasi dan pemeliharaan ikan.

c. Sistem Sosial

Kerajaan bersistem feodal dengan struktur masyarakat yang tersusun hirarkis mulai dari keluarga raja, bangsawan/ birokrat, kemudian rakyat kecil seperti petani, pedagang dan nelayan.

d. Sistem Kebudayaan

Pembebasan pajak dilakukan atas daerah yang harus memelihara sebuah bangunan suci, daerah ini biasanya disebut desa perdikan atau Sima.

2. Kerajaan Kediri

a. Sistem Pemerintahan

Pendiri Kediri adalah Raja Sri Jayawarsha. Raja yang terkenal adalah Jayabhaya yang merupakan sastrawan aliran kejawen dan juga peramal. Kediri berakhir pada masa Kertajaya karena diserang oleh Ken Arok.

b. Sistem Ekonomi

Perekonomian berpusat pada pertanian dan perdagangan berupa kerajinan emas, beras, gading dan cendana.

c. Sistem Sosial

Raja memberi perhatian besar kepada rakyat melalui pemberian penghargaan, pembangunan irigasi untuk persawahan, dan perlindungan serta kebebasan kepada para sastrawan.

d. Sistem Kebudayaan

Kediri cukup banyak menghasilkan karya sastra, seperti Bharatayudha, Arjuna Miwaha, Jangka Jayabaya, Smaradhana, dan Wrttasancaya, karena para sastrawan sangat dihormati kedudukannya.

3. Kerajaan Singasari

a. Sistem Pemerintahan

Singasari didirikan oleh Ken Arok dengan membentuk dinasti baru bernama Rajasa. Raja terbesarnya adalah Kertanegara yang melakukan ekspedisi Pamalayu dalam rangka menghambat ekspansi kekaisaran Cina.

b. Sistem Ekonomi

Perekonomian masyarakat berpusat pada pertanian, perdagangan, dan kerajinan. Perdagangan antarpulau dan internasional berlangsung ramai dengan dikunjungi oleh banyak pedagang asing.

c. Sistem Sosial

Masyarakat terdiri atas keluarga raja, kaum bangsawan, dan rakyat umum. Terdapat pula kaum tetua agama, yaitu para pendeta Hindu maupun Buddha.

d. Sistem Kebudayaan

Sistem agama dan kebudayaan berkembang karena didorong oleh kemakmuran rakyat. Hal ini dibuktikan oleh adanya hasil-hasil kesenian.

4. Kerajaan Bali

a. Sistem Pemerintahan

Kerajaan Bali memiliki hubungan yang sangat erat dengan kerajaan-kerajaan Hindu di pulau Jawa. Kerajaan Bali pernah ditaklukkan oleh Raja Sanjaya. Bali juga pernah melakukan pernikahan politik dengan Dinasti Isyana antara Raja Udayana dan cicit Mpu Sindok yang kemudian melahirkan Airlangga.

b. Sistem Ekonomi

Kegiatan ekonomi sebagian besar masyarakat bercorak agraris, serta adapula kegiatan ternak, berburu dan perkebunan. Perdagangan antarpulau dengan Jawa juga berkembang.

c. Sistem Sosial

Masyarakat disusun ke dalam kasta yang tak seketat di India dengan nama Catur Warna ditambah dengan kelompok Wong Majapahit. Terdapat pula pembagian tugas jabatan seperti: Panulisan, Banjar, Nayaka, dan Caksu.

d. Sistem Kebudayaan

Masyarakat sebagian besar menganut agama Hindu dan sebagian lagi beragama Buddha. Kesenian dibagi menjadi dua, yakni seni kraton dan seni rakyat. Sastra tradisional Bali ditulis dalam daun lontar atau kropak.

5. Kerajaan Pajajaran

a. Sistem Pemerintahan

Kerajaan Pajajaran terletak di Pasundan dengan didirikan oleh Raja Sena. Pelabuhan terbesar di Pajajaran, Sunda Kelapa, diserang oleh Fathillah pada tahun 1527. Kemudian Pajajaran runtuh setelah diserang kerajaan Banten pada tahun 1579.

b. Sistem Ekonomi

Pajajaran adalah kerajaan yang besar dan makmur dengan mengandalkan usaha pertanian dan perdagangan. Masyarakat terdiri atas berbagai golongan yang didasarkan pada lebih dari 10 jenis pekerjaan.

c. Sistem Sosial

Struktur masyarakat bertingkat mulai dari keluarga raja, kemudian golongan bangsawan (mantri, bayangkara, hulu jurit, pemarang, dan nunanggan dan golongan cendekiawan (memen/dalang, pujangga, pandita dan juru bahasa).

d. Sistem Kebudayaan

Selain berkembang ajaran Hindu dan Buddha sejak abad ke-8 sampai 16, masyarakat Pajajaran juga tetap menganut sistem kepercayaan tradisionalnya.

6. Kerajaan Majapahit

a. Sistem Pemerintahan

Didirikan oleh Raden Wijaya setelah Singasari mengalami kehancuran. Majapahit mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Hayam Wuruk dan patihnya Gajah Mada dengan menguasai hampir seluruh wilayah Indonesia.

b. Sistem Ekonomi

Majapahit memiliki tanah subur yang menghasilkan padi, lada, dan hasil pangan yang lain, Serta menghasilkan kain, garam, dan hasil-hasil laut. Pada masa Hayam Wuruk, sebagian pajak dan upeti digunakan untuk pembuatan irigasi.

c. Sistem Sosial

Sistem sosial cukup rumit karena memiliki wilayah kekuasaan yang sangat besar. Rakyat umum biasanya dikelompokkan berdasarkan jenis pekerjaan.

d. Sistem Kebudayaan

Hindu dan Buddha adalah agama paling dominan dan dapat saling bertoleransi bahkan menimbulkan sinkretisme. Majapahit juga menghasilkan banyak kesusteraan besar, yakni

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses pembelajaran (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan • Salah satu peserta didik ditunjuk untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diperlihatkan/ ditunjukkan gambar mengenai candi bercorak Hindu-Budha di Indonesia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisa gambar yang telah ditampilkan kemudian menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman tentang materi terkait kerajaan Hindu-Budha di Indonesia <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui model pembelajaran <i>Group Investigaion</i> guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> b. Kelompok 1 membahas tentang kerajaan Medang c. Kelompok 2 membahas tentang kerajaan Kediri d. Kelompok 3 membahas tentang kerajaan Singasari e. Kelompok 4 membahas tentang kerajaan Bali f. Kelompok 5 membahas tentang kerajaan Padjajaran g. Kelompok 6 membahas tentang kerajaan Majapahit • Tiap kelompok mengumpulkan data terkait dengan materi diskusinya melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang mendukung seperti buku paket, internet dan handout tentang kerajaan Hindu Budha di Indonesia <p>Mengasosiasikan</p>	150 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya tentang kerajaan Hindu Budha di Indonesia <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas sesuai dengan kelompoknya. 	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyimpulkan materi pembelajaran • Guru merefleksi kesimpulan yang disampaikan oleh peserta didik • Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik berupa tes tertulis • Guru memberi tugas di rumah kepada peserta didik untuk membuat kliping tentang hasil peninggalan masa kerajaan Medang, Kediri, Singasari, Bali, Padjajaran, Majapahit di Indonesia. • Guru menyampaikan kepada peserta didik mengenai materi yang akan datang tentang kerajaan Islam di Sumatra dan Jawa • Guru bersama peserta didik berdoa dan salam 	15 menit

G. Penilaian

1. Teknik : Tes dan Non Tes
2. Instrumen : Soal dan jawaban terlampir

H. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Power Point tentang Kerajaan Medang kamulan, Kediri, Singasari, Bali, Pajajaran dan Majapahit, Gambar, ATLAS Sejarah.
2. Alat dan Bahan : LCD proyektor, white board, spidol
3. Sumber Pembelajaran :
 - Badrika, I Wayan. 2006. *Sejarah Untuk SMA Klas XI*. Jakarta : Airlangga
 - Hapsari, Ratna, dkk. 2013. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial: untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
 - Herimanto dan Eko Targiyatmi. 2014. *Sejarah 2: Pembelajaran Sejarah Interaktif untuk kelas XI SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
 - Indah Sawitri, dkk. 2014. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/ MA Kelas XI*. Surakarta: CV. Mediatama.

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Ety Nurwahyuni, M. Pd.
NIP. 196312111989102001

Juan Krisna Akhiru
NIM. 13406241004

1. Lembar Penilaian Sikap Spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kalasan

Kelas / Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

Petunjuk : Lembar ini dinilai oleh peserta didik. Berilah tanda \surd pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

Nama Peserta Didik : _____

Kelas : _____

Tanggal Pengamatan : _____

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.		
2.	Berdoa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.		
	JUMLAH		

Teknik Penetapan Nilai Hasil Pengukuran:

$$\text{Nilai Sikap Spiritual} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Lembar Penilaian Sikap Sosial

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kalasan

Kelas / Semester : XI/ I

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

Petunjuk : Lembar ini dinilai oleh peserta didik sendiri. Berilah tanda \surd pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

Nama Peserta Didik : _____

Kelas : _____

Tanggal Penilaian : _____

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	Selama kegiatan kelompok, saya:		
1	Mengusulkan ide kepada kelompok		
2	Berpartisipasi mengumpulkan data		
3	Berpartisipasi merumuskan hasil diskusi		

Teknik Penetapan Nilai Hasil Pengukuran:

$$\text{Nilai Sikap Sosial} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Lembar penilaian pengetahuan

Kisi-kisi tes tertulis (uraian/ essay)

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kalasan

Kelas/ Semester : XI/ 1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
3.1 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini	Kerajaan Medang kamulan, Kediri, Singosari, Bali, Padjajaran, Majapahit	Mendeskripsikan aspek kehidupan ekonomi kerajaan Medang Kamulan	1	Uraian
		Mendeskripsikan aspek kehidupan politik kerajaan Kediri	2	Uraian
		Mendeskripsikan aspek kehidupan sosial pada masa Kerajaan Singosari	3	Uraian
		Mendeskripsikan aspek kehidupan budaya Kerajaan Bali	4	Uraian
		Mendeskripsikan aspek kehidupan budaya Kerajaan Padjajaran	5	Uraian
		Mendeskripsikan aspek politik Kerajaan Majapahit	6	Uraian

Soal Uraian

1. Jelaskan aspek kehidupan ekonomi kerajaan Medang Kamulan!
(Skor: 15)
2. Jelaskan aspek kehidupan politik kerajaan Kediri! (Skor: 20)
3. Jelaskan aspek kehidupan sosial kerajaan Singosari!(Skor: 15)
4. Jelaskan aspek kehidupan budaya kerajaan Bali!(Skor: 15)
5. Jelaskan aspek kehidupan budaya kerajaan Padjajaran!(Skor: 15)
6. Jelaskan aspek kehidupan politik kerajaan Majapahit! (Skor: 20)

Kunci Jawaban

1. Kegiatan ekonomi berupa pelayaran dan perdagangan dengan komoditi berupa porselin, beras, daging dan kayu. Mpu Sindok juga membangun sebuah bendungan untuk keperluan irigasi dan pemeliharaan ikan
2. Pendiri Kediri adalah Raja Sri Jayawarsha. Raja yang terkenal adalah Jayabhaya yang merupakan sastrawan aliran kejawen dan juga peramal. Kediri berakhir pada masa Kertajaya karena diserang oleh Ken Arok
3. Masyarakat terdiri atas keluarga raja, kaum bangsawan, dan rakyat umum. Terdapat pula kaum tetua agama, yaitu para pendeta Hindu maupun Buddha
4. Masyarakat sebagian besar menganut agama Hindu dan sebagian lagi beragama Buddha. Kesenian dibagi menjadi dua, yakni seni kraton dan seni rakyat. Sastra tradisional Bali ditulis dalam daun lontar atau kropak
5. Selain berkembang ajaran Hindu dan Buddha sejak abad ke-8 sampai 16, masyarakat Pajajaran juga tetap menganut sistem kepercayaan tradisionalnya.
6. Didirikan oleh Raden Wijaya setelah Singasari mengalami kehancuran. Majapahit mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Hayam Wuruk dan patihnya Gajah Mada dengan menguasai hampir seluruh wilayah Indonesia

Teknik Penetapan Nilai:

$$\text{Nilai Kemampuan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Lembar Penilaian Keterampilan

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kalasan
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
Petunjuk : Lembar penilaian ini diisi oleh guru.
Bentuk Tugas : Kliping

Nama Peserta Didik : _____
Kelas : _____
Tanggal Penilaian : _____

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
Pengantar	Kesesuaian latar belakang, rumusan masalah dan tujuan	
Isi	Kesesuaian antara gambar dengan isi dan materi. Menguraikan hasil kliping dengan tepat.	
Kesimpulan	Memberikan kesimpulan kliping	
Orisinalitas kliping	Makalah merupakan hasil sendiri	
	Mencantumkan sumber/ referensi yang digunakan	
Kedisiplinan	Ketepatan mengumpulkan tugas	
Jumlah Skor		

Teknik Penetapan Nilai:

$$\text{Nilai Kemampuan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Kalasan
Mata Pelajaran	: Sejarah (Peminatan)
Kelas/Semester	: XI/ 1
Materi Pokok	: Kerajaan Islam di Sumatra dan Jawa
Alokasi Waktu	: 4x45 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.
- 2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggungjawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.
- 3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.
- 4.7 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Peserta didik dapat:

- 1.1.1 Peserta didik dapat menghargai orang lain yang berbeda agama dilingkungan sekitarnya.

- 2.1.1 Peserta didik dapat menerapkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas individu
- 2.1.2 Peserta didik dapat menunjukkan sikap tanggung jawab dalam kelompok diskusi
- 3.2.1 Peserta didik dapat mendeskripsikan sistem kehidupan politik, budaya, sosial dan ekonomi pada masa kerajaan Perlak.
- 3.2.2 Peserta didik dapat mendeskripsikan sistem kehidupan politik, budaya, sosial dan ekonomi pada masa kerajaan Samudra Pasai
- 3.2.3 Peserta didik dapat menjelaskan sistem kehidupan politik, budaya, sosial dan ekonomi pada masa kerajaan Aceh
- 3.2.4 Peserta didik dapat mendeskripsikan sistem kehidupan politik, sosial dan ekonomi pada masa kerajaan Demak
- 3.2.5 Peserta didik dapat mendeskripsikan sistem kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya pada masa kerajaan Banten
- 3.2.6 Peserta didik dapat mendeskripsikan sistem kehidupan politik, sosial, ekonomi dan budaya pada masa kerajaan Mataram Islam
- 3.7.1 Peserta didik dapat menganalisis teori Gujarat
- 3.7.2 Peserta didik dapat menganalisis teori Mekkah
- 3.7.3 Peserta didik dapat menganalisis teori Persia
- 4.2.1 Peserta didik dapat menyajikan dalam bentuk klipng tentang hasil peninggalan masa kerajaan Perlak, Samudra Pasai, Aceh, Demak, Banten dan Mataram Islam.
- 4.7.1 Peserta didik dapat menyajikan teori masuknya agama Islam di Indonesia dalam laporan ilmiah berbentuk tulisan

D. Materi Pembelajaran

1. Teori-teori masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia:

- a. Teori Gujarat
- b. Teori Mekkah
- c. Teori Persia

2. Kerajaan Perlak

Kerajaan Perlak merupakan kerajaan islam tertua di Indonesia yang berdiri pada tahun 840 M. Kerajaan ini kemudian pada tahun 1292 M bergabung dengan Kerajaan Samudra Pasai. Terdapat 19 raja yang berkuasa di Kerajaan Perlak hingga bergabung dengan Kerajaan Samudra Pasai. Masa kejayaan Kerajaan Perlak yaitu pada pemerintahan Sultan Makhdum Alaidin Malik Muhammad Amin Syah II Johan mulai tahun 1225 hingga 1263 M. Kerajaan Perlak mengalami kemajuan pesat pada bidang Pendidikan Islam dan perluasan dakwah Islamiah. Kemajuan Kerajaan Perlak juga dapat terlihat dengan adanya mata uang sendiri yang terbuat dari emas (dirham), perak (kupang) dan tembaga atau kuningan.

3. Kerajaan Samudra Pasai

Terletak di Pantai Timur pulau Sumatera tepatnya di Selat Malak. Letak kerajaan Samudra Pasai sangat strategis karena menjadi Bandar-bandar penghubung perdagangan internasional. Pendiri kerajaan Samudra Pasai adalah Nazimuddin Al-Kamil tahun 1238 M yaitu seorang laksamana dari

Mesir yang di tugaskan untuk menguasai perdagangan rempah-rempah dan lada. Sultan Malikul Saleh merupakan raja pertama kerajaan Samudra Pasai yang memerintah pada abad ke 13 M, yang berusaha meletakkan dasar-dasar kekuasaan Islam dan berusaha mengembangkan kerajaan melalui jalur perdagangan dan memperkuat angkatan perang. Masa pemerintahan Malikul Saleh Kerajaan Samudra Pasai mengalami kemajuan yang sangat pesat karena sebagai Negara maritime yang kuat di Selat Malaka. Sultan Malikul Thahir raja pengganti Sultan Malikul Saleh yang merupakan putranya sendiri. Memerintah mulai dari tahun 1297 hingga 1326 M masa pemerintahan Malikul Thahir Kerajaan Samudra Pasai bersatu dengan Kerajaan Perlak. Raja Ketiga Samudra Pasai adalah Sultan Malik Al Tahir II yang memerintah mulai dari tahun 1326 hingga 1348 M memegang teguh ajaran Islam dan aktif dalam menyiarkan Islam ke negeri sekitarnya. Masa pemerintahannya Samudra Pasai memiliki armada perang angkatan laut yang sangat kuat sehingga para pedagang yang singgah di Samudra Pasai merasa aman saat singgah.

4. Kerajaan Aceh

Terletak di pulau Sumatra bagian Utara, wilayahnya sangat strategis karena di lewati sebagai persinggahan jalur perdagangan. Menurut Bustanussa latin kerajaan Aceh berdiri pada tahun 1637 M. Sultan Ali Maghayat Syah memerintah dari tahun 1514 hingga 1537 M. Masa pemerintahannya Sultan Ali Maghayat melakukan ekspansi ke wilayah Sumatera Utara. Sultan Alauddin Riayat Ayah Al-Kahar memerintah dari tahun 1537 hingga 1568 M. Melakukan perluasan wilayah ke Malaka tetapi gagal. Sultan Iskandar Muda memerintah dari tahun 1607 hingga 1636 M. Masa pemerintahannya Kerajaan Aceh mengalami masa kejayaan. Kerajaan Aceh bisa menjadi Bandar transit perdagangan Islam di dunia barat. Sultan Iskandar Muda Thani memerintah dari tahun 1636 hingga 1641 M. Masa pemerintahannya Sultan Iskandar Muda Thani melanjutkan tradisi-tradisi pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda.

5. Kerajaan Demak

Awal mula kerajaan Demak di sebut dengan Glagah Wangi yang merupakan kadipaten dari kerajaan Majapahit. Selain itu Demak juga dikenal dengan Bintaro. Kerajaan berdiri pada tahun 1500 M oleh Raden Patah. Faktor-faktor berdirinya kerajaan Demak :

- a. Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis menyebabkan pedagang islam mencari persinggahan dan perdagangan baru
- b. Raden Patah (pendiri kerajaan Demak) keturunan raja Majapahit Brawijaya V.
- c. Raden Patah mendapat dukungan dari wali
- d. Banyak adipati pesisir yang tidak puas dengan Majapahit dan memberikan dukungan kepada Raden Patah
- e. Runtuhnya kerajaan Majapahit akibat Perang Paregreg
- f. Pusakankeraton Majapahit sebagai lambing pemegang kekuasaan diberikan kepada Raden Patah.

Raden patah memerintah mulai tahun 1500 hingga 1518 M. Masa pemerintahannya Raden Patah menditikan Masjid Demak dengan arsitek Sunan Kalijaga, Menjadikan wali sebagai penasihat serta pendamping raja, dan mengutus Adipati Unus (Pangeran Sabrang Lor) untuk menyerang portugis pada tahun 1513 tetapi mengalami kegagalan.

Pengganti Raden Patah yaitu Adipati Unus yang memerintah hanya tiga tahun mulai dari 1518 hingga 1521 M. Meskipun hanya memerintah sebentar namun Adipati Unus dikenal sebagai panglima yang gagah berani. Raden Trenggana merupakan raja pengganti setelah Adipati Unus yang memerintah mulai dari 1521 hingga 1546 M. Kerajaan Demak mencapai puncak kejayaan pada masa Sultan Trenggana. Masa pemerintahannya banyak melakukan ekspansi hingga ke Jawa Barat hingga berhasil menduduki Cirebon dan Banten untuk mengusir Portugis. Ekspansi ke wilayah timur juga tidak kalah hebat secara perlahan Sultan Trenggana merebut wilayah timur diantaranya Madiun, Gresik, Tuban, Singosari dan Blambangan hingga akhirnya wafat ketika menyerang Pasuruan. Pangeran Sekar Seda ing Lepen adik Sultan Trenggana menggantikan tahtanya.

6. Kerajaan Banten

Terletak di bagian barat pulau Jawa, awalnya merupakan bagian dari Kerajaan Demak yang akhirnya melepaskan diri dari Demak setelah Demak mengalami kemunduran. Sultan Hasanudin merupakan raja pertama Kerajaan Demak yang berkuasa mulai dari tahun 1522 hingga 1570. Kerajaan Banten dapat menguasai perdagangan di Selat Sunda pada masa pemerintahan Sultan Hasanudin. Pusat perdagangan berada di Kerajaan Banten karena wilayahnya yang sangat strategis dan jatuhnya Malaka ke tangan Portugis tahun 1511 M yang menyebabkan para pedagang muslim berpindah jalur perdagangan ke Selat Sunda. Faktor pendukung Banten menjadi pusat perdagangan karena sebagai penghasil lada dan beras yang merupakan faktor komoditi besar di dunia. Pangeran Yusuf raja setelah Sultan Hasanudin memerintah Kerajaan Demak mulai dari tahun 1570 hingga 1580 M. Masa pemerintahannya Pangeran Yusuf berhasil merebut Pajajaran dan Pakuan. Maulana Muhammad atau Kanjeng Ratu pada saat menggantikan Pangeran Yusuf masih berusia 9 tahun. Saat pemerintahannya Maulana Muhammad di bantu oleh Mangkubumi. Tahun 1595 Maulana Muhammad melakukan ekspedisi untuk menyerang Palembang namun Maulana Muhammad gugur. Abu' Imufakhir anak dari Maulana Muhammad menggantikan kekuasaan ayahnya pada saat berusia 5 bulan sehingga pemerintahan dikendalikan oleh Jayanegara. Pemerintahan selanjutnya di gantikan oleh Abu'ma'ali Ahmad Rahmatullah hingga tahun 1651 M Sultan Ageng Tirtayasa merupakan raja yang memajukan Kerajaan Banten, memerintah mulai dari tahun 1651 hingga 1692 M. Untuk membantu pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa mengangkat putranya yaitu Sultan Abdulkahar sebagai raja pembantunya. Tetapi dalam roda pemerintahan Sultan Ageng kurang setuju karena Sultan Abdulkahar berhubungan dengan Belanda. Sehingga Sultan Ageng Tirtayasa berusaha untuk merebut kembali semua control kerajaan yang menyebabkan timbulnya konflik dalam Kerajaan Banten sehingga Banten mengalami kemunduran.

7. Kerajaan Mataram

Berdiri pada abad ke 16 M oleh Senopati atau Sutawijaya dengan pusat kerajaan terletak di Yogyakarta. Sutawijaya memerintah Mataram mulai dari tahun 1586 hingga 1601 M. Masa pemerintahan Sutawijaya tidak berjalan secara baik karena banyak terjadi pemberontakan seperti di Kota Gede yang bertujuan untuk selalu menundukkan para bupati yang ingin melepaskan kekuasaan dari Mataram. Sutawijaya wafat pada tahun 1601 M kemudian pemerintahan di gantikan oleh Mas Jolang. Mas Jolang memerintah Mataram mulai dari tahun 1601 hingga 1613 M

yang bergelar Sultan Anyakrawati. Masa pemerintahannya berhasil menguasai Kertosono, Kediri dan Mojoagung. Wafat dalam pertempuran di Krapyak yang kemudian dikenal dengan sebutan Pangeran Sedo Krapyak. Mas Rangsang pengganti Mas Jolang memerintah mulai dari tahun 1613 hingga 1645 M lebih dikenal dengan sebutan Sultan Agung. Mataram mencapai masa kejayaan pada pemerintahan Sultan Agung. Wilayah kekuasaan Mataram meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat. Cita-cita Sultan Agung adalah menyatukan seluruh pulau Jawa termasuk Banten namun tujuan Sultan Agung tidak tercapai karena terhalang oleh VOC yang sudah terlebih dahulu menguasai Banten. Sultan Agung wafat pada tahun 1645 M kemudian di gantikan oleh Amangkurat I. Amangkurat I memerintah Mataram mulai dari tahun 1645 hingga 1677 M. Pemerintahan Amangkurat berhubungan baik dengan Belanda sehingga waktu Mataram di serang oleh Madura, Mataram mendapatkan bantuan dari Belanda. Pemerintahan selanjutnya dipimpin oleh Amangkurat II mulai dari tahun 1677 hingga 1703 M. Masa pemerintahan Amangkurat II wilayah Mataram semakin sempit karena banyak wilayah yang di rebut oleh Belanda. Pasca Amangkurat II memerintah kekuasaan raja Mataram tidak lagi kuat karena Belanda memiliki pengaruh yang sangat kuat.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses pembelajaran (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan Salah satu peserta didik ditunjuk untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	15menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diperlihatkan/ disinggung tentang teori masuk dan berkembangnya agama Islam di Indonesia Peserta didik diperlihatkan/ ditunjukkan gambar mengenai hasil peninggalan kerajaan bercorak Islam di Indonesia. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menganalisa gambar yang telah ditampilkan kemudian menanya untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman tentang materi terkait kerajaan Islam di Sumatra dan Jawa <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui model pembelajaran <i>Group Investigaion</i> guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok sebagai berikut: 	150 menit

	<p>a. Kelompok 1 membahas tentang kerajaan Perlak</p> <p>b. Kelompok 2 membahas tentang kerajaan Samudra Pasai</p> <p>c. Kelompok 3 membahas tentang kerajaan Aceh</p> <p>d. Kelompok 4 membahas tentang kerajaan Demak</p> <p>e. Kelompok 5 membahas tentang kerajaan Banten</p> <p>f. Kelompok 6 membahas tentang kerajaan Mataram</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tiap kelompok mengumpulkan data terkait dengan materi diskusinya melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang mendukung seperti buku paket, internet dan handout tentang kerajaan Islam di Sumatra dan Jawa. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya tentang kerajaan Islam di Sumatra dan Jawa <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas sesuai dengan kelompoknya. 	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta menyimpulkan materi pembelajaran • Guru merefleksi kesimpulan yang disampaikan oleh peserta didik • Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik berupa tes tertulis • Guru memberi tugas di rumah kepada peserta didik untuk membuat kliping tentang hasil peninggalan masa kerajaan Islam di Sumatra dan Jawa. • Guru menyampaikan kepada peserta didik mengenai materi yang akan datang tentang kerajaan Islam di Makasar, Ternate dan Tidore • Guru bersama peserta didik berdoa dan salam 	15menit

G. Penilaian

1. Teknik : Tes dan Non Tes
2. Instrumen : Soal dan jawaban

H. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Power Point tentang kerajaan Islam di Sumatra dan Jawa, gambar, ATLAS Sejarah.
2. Alat dan Bahan : LCD proyektor, white board, spidol
3. Sumber Pembelajaran :

Badrika, I Wayan. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta : Airlangga

Hapsari, Ratna, dkk. 2013. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial: untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

Herimanto dan Eko Targiyatmi. 2014. *Sejarah 2: Pembelajaran Sejarah Interaktif untuk kelas XI SMA dan MA kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Indah Sawitri, dkk. 2014. *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/ MA Kelas XI*.
Surakarta: CV. Mediatama.

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Ety Nurwahyuni, M. Pd.
NIP. 196312111989102001

Juan Krisna Akhiru
NIM. 13406241004

1. Lembar Penilaian Sikap Spiritual

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kalasan

Kelas / Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

Petunjuk : Lembar ini dinilai oleh peserta didik. Berilah tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

Nama Peserta Didik : _____

Kelas : _____

Tanggal Pengamatan : _____

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.		
2.	Berdoa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.		
	JUMLAH		

Teknik Penetapan Nilai Hasil Pengukuran:

$$\text{Nilai Sikap Spiritual} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Lembar Penilaian Sikap Sosial

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kalasan

Kelas / Semester : XI/ I

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri

Petunjuk : Lembar ini dinilai oleh peserta didik sendiri. Berilah tanda \surd pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.

Nama Peserta Didik : _____

Kelas : _____

Tanggal Penilaian : _____

No	Pernyataan	Ya	Tidak
	Selama kegiatan kelompok, saya:		
1	Mengusulkan ide kepada kelompok		
2	Berpartisipasi mengumpulkan data		
3	Berpartisipasi merumuskan hasil diskusi		

Teknik Penetapan Nilai Hasil Pengukuran:

$$\text{Nilai Sikap Sosial} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Lembar penilaian pengetahuan

Kisi-kisi tes tertulis (uraian/ essay)

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kalasan

Kelas/ Semester : XI/ 1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
3.3 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	Kerajaan Islam di Sumatra dan Jawa	Menganalisis perkembangan kemajuan kerajaan Perlak	1	Uraian
		Menganalisis kondisi kehidupan masyarakat kerajaan Samudra Pasai pada masa kejayaan Samudra Pasai	2	Uraian
		Menyebutkan masa kejayaan kerajaan Aceh	3	Uraian
		Menganalisis kerajaan Demak dengan mudah dapat mengislamkan Jawa dalam waktu yang relatif singkat	4	Uraian
		Menganalisis faktor berdirinya kerajaan Demak	5	Uraian
		Menganalisis alasan Banten bisa menjadi pusat perdagangan	6	Uraian
		Menganalisis kehidupan Kerajaan Banten pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa	7	Uraian
		Menganalisis kondisi awal pemerintahan Kerajaan	8	Uraian

		Mataram		
		Menganalisis sistem perekonomian Mataram di dominasi dengan perekonomian agraris dan maritim	9	Uraian
		Menganalisis kerajaan Mataram mengalami masa kemunduran pasca pemerintahan Amangkurat II	10	Uraian

Soal Uraian

1. Bagaimana perkembangan kemajuan dari Kerajaan Perlak ! (Skor:10)
2. Bagaimana kondisi kehidupan masyarakat Kerajaan Samudra Pasai pada masa kejayaan Samudra Pasai?(Skor:10)
3. Pada masa pemerintahan siapakan Kerajaan Aceh mengalami masa kejayaan ? (Skor:10)
4. Mengapa Kerajaan Demak dengan mudah dapat mengislamkan Jawa dalam waktu yang relatif singkat ?(Skor:10)
5. Apa saja faktor berdirinya Kerajaan Demak !(Skor:10)
6. Mengapa Banten bisa menjadi pusat perdagangan ?(Skor:10)
7. Bagaimana kehidupan Kerajaan Banten pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa !(Skor:10)
8. Bagaimana kondisi awal pemerintahan Kerajaan Mataram !(Skor:10)
9. Mengapa sistem perekonomian Mataram di dominasi dengan perekonomian agraris dan maritim ?(Skor:10)
10. Mengapa Kerajaan Mataram mengalami masa kemunduran pasca pemerintahan Amangkurat II !(Skor:10)

Kunci Jawaban

1. Kerajaan Perlak mengalami kemajuan pesat pada bidang Pendidikan Islam dan perluasan dakwah Islamiah. Kemajuan Kerajaan Perlak juga dapat terlihat dengan adanya mata uang sendiri yang terbuat dari emas (dirham), perak (kupang) dan tembaga atau kuningan.
2. Masyarakat Samudra Pasai merupakan masyarakat pedagang yang beragama islam, dalam transaksi dagang di Samudra Pasai menggunakan mata uang emas. Meskipun merupakan wilayah kerajaan islam namun beberapa masyarakat masih ada yang menganut kepercayaan lama seperti orang-orang dari pedalaman.
3. Masa kejayaan Kerajaan Aceh berlangsung pada pemerintahan Sultan Iskandar Muda karena Kerajaan Aceh bisa menjadi Bandar transit perdagangan Islam di dunia barat
4. Karena kerajaan Demak memiliki penasehat utama para wali sehingga persebaran agama islam di Demak juga mendapat pengaruh yang begitu besar dari para wali

5. Faktor-faktor berdirinya Kerajaan Demak :
 - a. Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis menyebabkan pedagang islam mencari persinggahan dan perdagangan baru
 - b. Raden Patah (pendiri kerajaan Demak) keturunan raja Majapahit Brawijaya V.
 - c. Raden Patah mendapat dukungan dari wali
 - d. Banyak adipati pesisir yang tidak puas dengan Majapahit dan memberikan dukungan kepada Raden Patah
 - e. Runtuhnya kerajaan Majapahit akibat Perang Paregreg
 - f. Pusakankeraton Majapahit sebagai lambing pemegang kekuasaan diberikan kepada Raden Patah.
6. Kerajaan Banten dapat menguasai perdagangan di Selat Sunda pada masa pemerintahan Sultan Hasanudin. Pusat perdagangan berada di Kerajaan Banten karena wilayahnya yang sangat strategis dan jatuhnya Malaka ke tangan Portugis tahun 1511 M yang menyebabkan para pedagang muslim berpindah jalur perdagangan ke Selat Sunda. Faktor pendukung Banten menjadi pusat perdagangan karena sebagai penghasil lada dan beras yang merupakan faktor komoditi besar di dunia.
7. Sultan Ageng Tirtayasa merupakan raja yang memajukan Kerajaan Banten, memerintah mulai dari tahun 1651 hingga 1692 M. Untuk membantu pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa mengangkat putranya yaitu Sultan Abdulkahar sebagai raja pembantunya. Tetapi dalam roda pemerintahan Sultan Ageng kurang setuju karena Sultan Abdulkahar berhubungan dengan Belanda. Sehingga Sultan Ageng Tirtayasa berusaha untuk merebut kembali semua control kerajaan yang menyebabkan timbulnya konflik dalam Kerajaan Banten sehingga Banten mengalami kemunduran.
8. Berdiri pada abad ke 16 M oleh Senopati atau Sutawijaya dengan pusat kerajaan terletak di Yogyakarta. Sutawijaya memerintah Mataram mulai dari tahun 1586 hingga 1601 M. Masa pemerintahan Sutawijaya tidak berjalan secara baik karena banyak terjadi pemberontakan seperti di Kota Gede yang bertujuan untuk selalu menundukkan para bupati yang ingin melepaskan kekuasaan dari Mataram.
9. Karena wilayah mataram yang di dominasi oleh daerah maritim dan wilayah Mataram yang subur serta strategis sehingga perekonomian di Mataram di dominasi dengan perekonomian agraris dan maritim
10. Karena pada masa Amangkurat II Kerajaan Mataram berhubungan baik dengan Belanda sehingga Mataram banyak dimanfaatkan oleh Belanda dan Belanda mulai mendominasi dan menguasai Mataram

Teknik Penetapan Nilai:

$$\text{Nilai Kemampuan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Lembar Penilaian Keterampilan

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 1 Kalasan
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Sejarah (Peminatan)
Petunjuk : Lembar penilaian ini diisi oleh guru.
Bentuk Tugas : Kliping

Nama Peserta Didik : _____
Kelas : _____
Tanggal Penilaian : _____

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
Pengantar	Kesesuaian latar belakang, rumusan masalah dan tujuan	
Isi	Kesesuaian antara gambar dengan isi dan materi. Menguraikan hasil kliping dengan tepat.	
Kesimpulan	Memberikan kesimpulan kliping	
Orisinalitas kliping	Makalah merupakan hasil sendiri	
	Mencantumkan sumber/ referensi yang digunakan	
Kedisiplinan	Ketepatan mengumpulkan tugas	
Jumlah Skor		

Teknik Penetapan Nilai:

$$\text{Nilai Kemampuan} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

**Format Analisis Minggu Efektif, Program Tahunan dan Program Semester
PROGRAM TAHUNAN**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KALASAN
 Mata Pelajaran : Sejarah
 Kelas/Program : XI/IPS
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A. Perhitungan alokasi waktu dalam setahun berdasarkan kalender pendidikan

1. Tentukan:

- a. Banyaknya pekan dalam setiap bulan
- b. Jumlah minggu efektif per bulan (minggu dimana terjadi KBM)
- c. Total pekan, minggu efektif, minggu tidak efektif per tahun.

2. Tuliskan pada format berikut:

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Keterangan
1	Juli	5	1	
2	Agustus	4	4	
3	September	5	5	UTS
4	Oktober	4	4	
5	Nopember	4	4	
6	Desember	5	1	UAS
7	Januari	4	4	
8	Pebruari	4	4	UN
9	Maret	5	5	UTS
10	April	4	3	UP, US
11	Mei	4	0	SNMPTN
12	Juni	5	0	
	Jumlah	53	35	

3. Tentukan alokasi waktu per semester dengan menentukan jumlah jam efektif per semester

I. Semester 1 (Gasal)

- a. Jumlah Minggu Efektif = 19 Minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM: 19 minggu x 4 jam pelajaran = 76 Jam Pelajaran
- c. Jumlah Jam Untuk UH + UTS + UAS = 14 Jam Pelajaran
- d. Cadangan = 4 Jam Pelajaran
- e. Jumlah jam Efektif: (b-c-d) 11 minggu x 2 Jam Pelajaran = 58 Jam Pelajaran

II. Semester 2 (Genap)

- a. Jumlah Minggu Efektif = 16 Minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM: 16 minggu x 4 jam pelajaran = 64 Jam Pelajaran

- c. Jumlah jam Untuk UH + UTS + US = 18 Jam Pelajaran
- d. Cadangan = 4 Jam Pelajaran
- e. Jumlah jam Efektif : (b-c-d) 9 minggu x 2 Jam Pelajaran = 42 Jam Pelajaran

B. Distribusi alokasi waktu per Kompetensi Dasar

Tentukan:

1. Alokasi per KD berdasarkan kedalaman dan keluasan materi pada kompetensi dasar tersebut sesuai dengan waktu efektif pada setiap semester

2. Tuliskan alokasi waktu yang telah ditentukan pada format program tahunan

Semester	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
I	3.1 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.	6
	4.1 Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain	2
	Ulangan harian KD 3.1	2
	3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam untuk menentukan faktor yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia pada itu dan masa kini.	6
	Menyajikan hasil identifikasi warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain	2
	Ulangan Harian KD 3.2	2
	3.3 .Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.	6
	Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.	2
	Ulangan Harian KD 3.3	2
	Ulangan Tengah Semester 1	2
	3.4 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.	6
	4.4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain.	2

	Ulangan Harian KD 3.4	2
	3.5 Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.	6
	3.5 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan media lain.	2
	Ulangan Harian KD 3.5	2
	Ulangan Akhir Semester 1	2
	Cadangan	4
Jumlah Jam Pelajaran Semester I (Ganjil)		58
II	3.6 Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.	2
	4.6 Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional dalam bentuk tulisan dan media lain.	1
	Ulangan Harian KD 3.6	2
	3.7 Menganalisis pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme Barat.	3
	4.7 Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan media lain.	1
	Ulangan harian KD 3.7	2
	3.8 Menganalisis peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa itu dan masa kini.	2
	4.8 Menyajikan hasil evaluasi penerapan semangat Sumpah Pemuda dalam kehidupan generasi muda Indonesia dan dalam kehidupan bernegara bangsa Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan atau media lain.	1
	Ulangan Harian KD 3.8	2
	Ulangan Tengah Semester 2	2
	3.9 Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.	2
	4.9 Membuat kliping tentang kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.	1

Ulangan KD 3.9	2
3. 10 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia pada masa kelahirannya dan pengaruhnya bagi masa kini.	2
4. 10Menyajikan berbagai peristiwa yang menunjukkan akar-akar nasionalisme Indonesia seperti Sarekat Islam, Indische Partij, Budi Utomo, dalam bentuk tulisan dan media lain.	1
Ulangan KD 3.10	2
3.11 Menganalisis peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.	2
4. 11 Menyajikan gambaran peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bentuk media visual.	1
Ulangan KD 3.11	2
Ulangan Akhir Semester	2
Cadangan	4
Jumlah JP Semester II (Genap)	42
Jumlah JP Semester I dan II	100

Kalasan, 8 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata
Pelajaran

Mahasiswa PPL

Dra. Ety Nurwahyuni, M. Pd.

Juan Krisna Akhiru

NIP 19631211 198910 2 001

NIM 13406241004

Kepala SMA Negeri 1 Kalasan

Drs. H. TriSugiharto
Pembina, IV/a
NIP 19570707 198103 1 024

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

PAKET A

MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN

KELAS XI-IPS

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
<p>3.1 Menganalisa sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>Kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha dalam aspek pemerintahan (politik), sosial, ekonomi, dan kebudayaannya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kutai 2) Tarumanegara 3) Holing 4) Medang Kamulan 5) Kediri 6) Singosari 7) Mataram Kuno 8) Sriwijaya 9) Majapahit 	<p>Soal Pilihan Ganda :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan asal-usul Kudungga sebagai raja pertama di Kerajaan Kutai 2. Peserta didik dapat menunjukkan bukti hubungan harmonis yang terjalin antara Brahmana dengan kerajaan Kutai. 3. Peserta didik dapat menunjukkan bukti kebesaran Purnawarman sebagai raja Tarumanegara yang ditinggalkan melalui prasasti. 4. Peserta didik dapat menjelaskan kehidupan masyarakat di kerajaan Tarumanegara. 5. Peserta didik dapat menjelaskan bukti ketegasan Ratu Shima sebagai pemimpin kerajaan Holing. 6. Peserta didik dapat menunjukkan bukti keberadaan kerajaan Holing melalui sumber sejarah yang ditemukan 7. Peserta didik dapat mengemukakan system pemerintahan yang dilaksanakan di kerajaan Holing 	<p>1 2 3 4 5 6 7 8</p>

		8. Peserta didik dapat menjelaskan dampak pemindahan kekuasaan oleh Mpu Sindok	9
		9. Peserta didik dapat mengemukakan factor pendukung Mataram Kuno tumbuh menjadi kerajaan agraris	10
		10. Peserta didik dapat menyebutkan salah satu isi prasasti peninggalan dinasti Syailendra	11
		11. Peserta didik dapat menyebutkan hasil kebudayaan pada masa kerajaan Kediri.	12
		12. Peserta didik dapat menunjukkan bukti kehidupan pemerintahan kerajaan Kediri melalui sumber sejarah yang ada.	13.
		13. Peserta didik dapat menjelaskan asal-usul Ken Arok sebelum menjadi raja Singosari	14
		14. Peserta didik dapat menjelaskan kebijakan-kebijakan kerajaan Singosari berkaitan dengan kehidupan kerajaan dan masyarakatnya	15
		15. Peserta didik dapat menjelaskan salah satu bentuk keberhasilan Gajah Mada	16
		16. Peserta didik dapat memberikan alasan mengenai kuatnya basis kehidupan ekonomi kerajaan Majapahit	17
		17. Peserta didik dapat menyebutkan hasil kebudayaan kerajaan Majapahit dalam bidang seni bangun	18
		18. Peserta didik dapat menjelaskan kehidupan masyarakat dalam bidang agaman di kerajaan Sriwijaya	19
		19. Peserta didik dapat menunjukkan letak atau lokasi awal berdirinya kerajaan Sriwijaya	20

		<p>20. Peserta didik dapat menjelaskan hubungan antara kerajaan Sriwijaya dengan Mataram Kuno</p>	
		<p>Soal Uraian Singkat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dapat menyebutkan raja pertama kerajaan Kutai 2) Peserta didik dapat menyebutkan letak kerajaan Tarumanegara 3) Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama raja yang memerintah kerajaan Medang kamulan 4) Peserta didik dapat menyebutkan salah satu peninggalan kerajaan Mataram 5) Peserta didik dapat menjelaskan kehidupan ekonomi kerajaan Sriwijaya 	<p>1 2 3 4 5</p>
		<p>Soal Analisis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dapat menjelaskan perjalanan kerajaan Kutai di bidang politik 2) Peserta didik dapat menjelaskan proses berdirinya kerajaan Singasari 3) Peserta didik dapat menjelaskan kondisi kerajaan Medang kamulan pasca pemerintahan Raja Airlangga 	<p>1 2 3</p>

		4) Peserta didik dapat menjelaskan kondisi kerajaan Sriwijaya pada saat dipimpin oleh Raja Balaputradewa	4
		5) Peserta didik dapat menjelaskan runtuhnya kerajaan Majapahit	5

Nilai pilihan ganda : tiap nomor jawaban betul bernilai satu poin. Salah tidak mendapat poin. (skor maksimal 20)

Nilai uraian singkat : tiap nomor jawaban betul bernilai 2. (skor maksimal 10)

Nilai analisis : tiap nomor jawaban betul bernilai 4. (skor maksimal 20)

Nilai akhir: (Nilai pilihan ganda + Nilai uraian singkat + Nilai analisis) x 2 misalnya $(15+8+18) \times 2 = 41 \times 2 = 82$

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	NO. SOAL
3.1 Menganalisa sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Budha untuk menentukan faktor yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa itu dan masa kini.	Kerajaan-kerajaan besar di Indonesia pada masa kekuasaan Hindu-Budha dalam aspek pemerintahan (politik), sosial, ekonomi, dan kebudayaannya : 1) Kutai 2) Tarumanegara 3) Holing 4) Medang Kamulan 5) Kediri 6) Singosari 7) Mataram Kuno 8) Sriwijaya 9) Majapahit	Soal Pilihan Ganda : 1. Peserta didik dapat menjelaskan asal usul Kerajaan Kutai 2. Peserta didik dapat menjelaskan salah satu peninggalan kerajaan Tarumanegara. 3. Peserta didik dapat menjelaskan kehidupan masyarakat kerajaan Tarumanegara melalui peninggalan kerajaan Tarumanegara. 4. Peserta didik dapat menjelaskan bukti ketegasan Ratu Shima sebagai pemimpin kerajaan Holing. 5. Peserta didik dapat menjelaskan dampak pemindahan kekuasaan oleh Mpu Sindok 6. Peserta didik dapat mengemukakan factor pendukung Mataram Kuno tumbuh menjadi kerajaan agraris 7. Peserta didik dapat menunjukkan bukti peninggalan kerajaan mataram kuno 8. Peserta didik dapat menjelaskan masa kejayaan kerajaan Kediri 9. Peserta didik dapat menjelaskan tentang kebijakan raja Kertanegara dalam	1 2 3 4 5 6 7 8 9

		memimpin kerajaan Singasari	
		10. Peserta didik dapat menjelaskan kondisi kerajaan Medang Kamulan pasca kepemimpinan Airlangga	10
		11. Peserta didik dapat menjelaskan letak dan waktu berdirinya kerajaan Kediri	11
		12. Peserta didik mampu menjelaskan sumber-sumber sejarah mengenai kerajaan Holing	12
		13. Peserta didik mampu menjelaskan kondisi masyarakat kerajaan Holing	13.
		14. Peserta didik mampu menjelaskan awal mula Ken Arok sebelum menjadi raja kerajaan Singasari	14
		15. Peserta didik mampu menjelaskan kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah kerajaan Singasari	15
		16. Peserta didik mampu menjelaskan kondisi masyarakat kerajaan Sriwijaya di bidang keagamaan	16
		17. Peserta didik mampu menjelaskan letak pusat pemerintahan kerajaan Sriwijaya	17
		18. Peserta didik mampu menjelaskan kondisi masyarakat kerajaan Sriwijaya melalui peninggalan kerajaan Sriwijaya	18
		19. Peserta didik mampu menjelaskan peran Gajahmada dalam kerajaan Majapahit	19
		20. Peserta didik mampu menjelaskan kondisi perekonomian kerajaan Majapahit	20

		<p>Soal Uraian Singkat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dapat menyebutkan raja pendiri kerajaan atau <i>wangsakarta</i> 1 2) Peserta didik dapat menyebutkan kitab peninggalan kerajaan Kediri 2 3) Peserta didik dapat menyebutkan nama raja yang memerintah kerajaan Singasari 3 4) Peserta didik dapat menyebutkan salah satu faktor kemunduran kerajaan Sriwijaya 4 5) Peserta didik dapat menyebutkan salah satu faktor kemunduran kerajaan Majapahit 5 	
		<p>Soal Analisis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik dapat menjelaskan perjalanan kerajaan Kutai di bidang politik 1 2) Peserta didik dapat menjelaskan proses berdirinya kerajaan Singasari 2 3) Peserta didik dapat menjelaskan kondisi kerajaan Medang kamulan pasca pemerintahan Raja Airlangga 3 4) Peserta didik dapat menjelaskan kondisi kerajaan Sriwijaya pada saat dipimpin oleh Raja Balaputradewa 4 5) Peserta didik dapat menjelaskan runtuhnya kerajaan Majapahit 5 	

Nilai pilihan ganda : tiap nomor jawaban betul bernilai satu poin. Salah tidak mendapat poin. (skor maksimal 20)

Nilai uraian singkat : tiap nomor jawaban betul bernilai 2. (skor maksimal 10)

Nilai analisis : tiap nomor jawaban betul bernilai 4. (skor maksimal 20)

Nilai akhir: (Nilai pilihan ganda + Nilai uraian singkat + Nilai analisis) x 2 misalnya $(15+8+18) \times 2 = 41 \times 2 = \mathbf{82}$

SOAL ULANGAN HARIAN 1 (Kerajaan-kerajaan Masa Hindu-Budha)

Paket A

Tulis identitas pada lembar jawaban. Biasakan untuk berdoa terlebih dahulu. Peserta didik diwajibkan membaca setiap butir soal secara seksama sebelum menjawab.

Kejujuran adalah ciri manusia yang paling bijak!

Selamat mengerjakan!

I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Merunut pada kronologinya, Kudungga yang menjadi raja pertama kerajaan Kutai sejatinya bukanlah raja, melainkan seorang...
 - A. Kepala suku
 - B. Rakyat biasa
 - C. Kaum Brahmana
 - D. Kaum brahmana
 - E. Pedagang dari India
2. Salah satu bukti yang menunjukkan bahwa pada masa pemerintahan Mulawarman hubungan Kerajaan dengan kaum Brahmana terjalin dengan baik adalah...
 - A. Kutai memeluk agama Hindu-Syiwa
 - B. Adanya tempat pemujaan bernama *waprakeswara*
 - C. Banyaknya arca Syiwa yang ditemukan di Kutai
 - D. Kaum brahmana sangat berperan di kerajaan
 - E. Raja memberikan hadiah duapuluh ribu lembu bagi kaum Brahmana.
3. Raja Purnawarman sebagai raja yang paling termashyur di kerajaan Tarumanegara sering digambarkan menjadi titisan Dewa Wisnu. Penggambaran tersebut tertulis pada...
 - A. Prasasti Priuk
 - B. Prasasti Tugu
 - C. Prasasti Ciaruteun
 - D. Prasasti Koleangkak
 - E. Prasasti Bogor
4. Kehidupan masyarakat di kerajaan Tarumanegara diantaranya dapat diketahui melalui...
 - A. Prasasti Kebon Kopi yang menggambarkan jejak kaki gajah *Airawata*.
 - B. Prasasti Tugu yang menggambarkan tentang sifat kebajikan Raja Purnawarman.
 - C. Prasasti Koleangkak yang menggambarkan keadaan lingkungan kerajaan Tarumanegara
 - D. Prasasti Kebon Kopi yang menggambarkan kejayaan Purnawarman
 - E. Prasasti Tugu yang menggambarkan penggalian sungai Gomati untuk saluran irigasi sepanjang 6.112 tombak.
5. Kisah yang paling banyak menceritakan tentang keadaan Kerajaan Holing yaitu mengenai ketegasan dan keadilan Ratu Sima. Dia bahkan tidak segan menghukum anggota keluarganya sendiri, termasuk sang putra yang sebetulnya tidak bersalah, karena...
 - A. Tangan sang putra tidak sengaja memungut koin emas di kuil sang ibu
 - B. Kaki sang putra tidak sengaja menyentuh karung berisi hasil panen milik petani desa
 - C. Tangan sang putra tidak sengaja menyentuh sesajian di altar kerajaan karena ia mencari pegangan ketika nyaris jatuh.
 - D. Kaki sang putra tidak sengaja menyentuh bungkusan emas di jalan
 - E. Sang putra memberikan sedekah kepada Brahmana dengan menggunakan uang kerajaan.
6. Bukti sejarah kerajaan Holing memang tidak sebanyak kerajaan lain. Kebanyakan merupakan sumber dari berita Cina dari dinasti Tang dan laporan pendeta I-Tsing, yang mengatakan bahwa...

- A. Terdapat sebuah pemukiman yang masyarakatnya memeluk agama Hindu
- B. Terdapat kisah perjalanan seorang pedagang India yang membuka hutan di Cho-Po
- C. Terdapat arca bergambar wujud trimurti
- D. Terdapat sebuah kerajaan di daerah yang bernama Cho-Po (Jawa)
- E. Terdapat sebuah sungai yang aliran airnya seperti sungai Gangga di India.
7. Kerajaan Holing menjadi salah satu kerajaan Hindu-Budha yang menganut system pemerintahan matrilineal. Hal tersebut dibuktikan dengan...
- A. Jumlah penduduk wanita selalu lebih banyak dibandingkan pria.
- B. Jumlah penduduk pria selalu lebih banyak dibandingkan wanita.
- C. Dipimpin oleh seorang raja perempuan, dikenal sebagai Ratu Shima.
- D. Hanya wanita yang boleh masuk dalam birokrasi pemerintahan
- E. Dipimpin oleh seorang raja laki-laki, dikenal sebagai Raja Airlangga.
8. Pembangunan kerajaan Medang Kamulan diawali dengan perpindahan pusat pemerintahan oleh Mpu Sindok. Hal ini sekaligus menandakan lahirnya sebuah dinasti baru yang bernama....
- A. Wangsa Syailendra
- B. Wangsa Isyana
- C. Wangsa Sanjaya
- D. Wangsa Samaratungga
- E. Wangsa Gayatri
9. Dibawah ini yang bukan factor pendukung Mataram Kuno tumbuh menjadi kerajaan agraris kuat, adalah...
- A. Terletak di pedalaman Jawa Tengah
- B. Dikelilingi oleh dataran tinggi dan gunung-gunung besar
- C. Sudah memeluk agama Hindu
- D. Banyak memiliki sungai
- E. Dipimpin oleh raja yang memperhatikan pertanian dan perkebunan
10. Isi dari prasasti Kelurak yang menyatakan bahwa Dinasti Syailendra memeluk agama Budha adalah...
- A. Pembuatan arca Manjusri
- B. Pembuatan arca Trimurti
- C. Pembuatan bangunan suci
- D. Pembuatan sebuah wihara
- E. Pembuatan arca dewi Tara
11. Kitab-kitab berikut adalah hasil kebudayaan yang berasal pada masa kejayaan kerajaan Kediri, kecuali...
- A. Baratayudha
- B. Pararaton
- C. Arjunawiwaha
- D. Lubdaka
- E. Smaradhahana
12. Kehidupan birokrasi kerajaan Kediri paling banyak bersumber dari berita Cina, yaitu yang berjudul...
- A. Chu-fan-ling
- B. Chu-fan-wai
- C. Ling-wai-ta
- D. Chu-ju-kua
- E. Chu-fan-chi
13. Karir Ken Arok sebagai raja Singosari diawali dengan menjabat sebagai...
- A. Patih Tumapel
- B. Abdi Tumapel
- C. Menteri Tumapel
- D. Akuwu Tumapel
- E. Pengawal Tumapel
14. Perhatikan pernyataan berikut :
- Mengangkat tiga orang maha menteri untuk membantu pemerintahan
 - Mempersenjatai angkatan perang
 - Menumpas pemberontakan dalam negeri
 - Mengirimkan ekspedisi *Pamalayu*
 - Menjalin persahabatan dengan raja-raja di Semenanjung Indocina
- Kebijakan tersebut dilakukan kerajaan Singosari pada saat dipimpin oleh...
- A. Kertanegara
- B. Tohjaya
- C. Anusapati
- D. Mahesa Cempaka
- E. Ken Arok

15. Gajah Mada diangkat menjadi mahapatih karena keberhasilannya dalam...
- Menumpas pemberontakan Kutu
 - Menaklukan kerajaan Singosari
 - Mengucapkan sumpah *Tan Amukti Palapa*
 - Mendampingi kunjungan politik Hayam Wuruk ke Jawa Timur
 - Melindungi istana pada masa kepemimpinan Raden Wijaya
16. Sebagai kerajaan Hindu terbesar, basis perekonomian kerajaan Majapahit sangat kokoh, baik di segi agraris melalui pertanian maupun maritim melalui jalur pelayaran dan perdagangan. Hal yang mendorong Majapahit menjadi pusat maritime diantaranya yaitu...
- Adanya hasil bumi yang melimpah
 - Membebaskan rakyatnya untuk menjalin hubungan dagang dengan negara lain
 - Adanya perlindungan hukum yang kuat dari pihak kerajaan
 - Kuatnya prasarana pembangunan di kelautan, terutama pendirian pelabuhan besar di Surabaya, Gresik, Tuban, dan daerah pesisir lain
 - Kondisi kerajaan yang sudah mantap dan stabil
17. Selama masa kejayaannya, Majapahit menghasilkan banyak kebudayaan, salah satunya di bidang bangunan. Candi-candi peninggalan kerajaan Majapahit sangat banyak dengan beragam bentuk dan tujuan didirikan. Berikut pasangan yang benar adalah...
- Candi Simping – Tribhuwanatunggadewi
 - Candi Srenggopara – Hayam Wuruk
 - Candi Simping – Raden Wijaya
 - Candi Surawana – Jayanegara
 - Candi Kapopongan – Tribhuwanatunggadewi
18. Agama yang berkembang di kerajaan Sriwijaya adalah...
- Budha Hinayana
 - Budha Mahayana
 - Budha Tantrayana
 - Budha Manjusri
 - Budha Darmakirti
19. Pusat awal pemerintahan kerajaan Sriwijaya berada di...
- Palembang
 - Jambi
 - Muara Takus
 - Ligor
 - Talang Tuo
20. Hubungan apa yang dimiliki antara raja Balaputradewa dengan kerajaan Mataram Kuno?
- Balaputradewa pernah dijadikan menantu oleh Raja Sanjaya
 - Balaputradewa pernah menyerang kerajaan Mataram Kuno
 - Balaputradewa pernah mengirimkan utusan pendeta budha atas permintaan Raja Indra
 - Balaputradewa memiliki hubungan dagang yang baik dengan Mataram Kuno pada saat dipimpin oleh Raja Indra
 - Balaputradewa memiliki hubungan darah dengan dinasti Syailendra karena merupakan cucu dari Raja Indra.

II. Isilah titik-tik dibawah ini dengan benar!

- Raja ... adalah raja pertama yang memerintah kerajaan Kutai.
- Sungai ... merupakan letak kerajaan Tarumanegara.
- Mpu Sindok, ..., dan Airlangga adalah raja-raja yang memerintah kerajaan Medang kamulan.
- ... adalah prasasti yang menyebutkan bahwa di Jawa Tengah terdapat kerajaan yang bernama Mataram dan raja-rajanya menganut agama Hindu.
- Kerajaan Sriwijaya mampu menjadi kerajaan yang besar, hal ini didukung oleh letaknya yang strategis untuk meningkatkan perekonomian, terutama di bidang...

III. Kerjakan soal berikut dengan analisis saudara!

1. Bagaimana kronologis perjalanan kerajaan Kutai di bidang politik?
2. Raja-raja yang memerintah kerajaan Singasari mengalami dinamika yang kuat, hal itu dibuktikan dengan adanya peristiwa pembunuhan terhadap beberapa raja-raja yang memerintah kerajaan Singasari, jelaskan awal mula kerajaan Singasari sehingga mengalami dinamika yang seperti itu!
3. Jelaskan secara runtut kondisi kerajaan Medang Kamulan pasca pemerintahan raja Airlangga!
4. Bagaimana kisah kerajaan Sriwijaya saat dipimpin oleh raja Balaputradewa?
5. Jelaskan secara kronologis runtuhnya kerajaan Majapahit!

SOAL ULANGAN HARIAN 1 (Kerajaan-kerajaan Masa Hindu-Budha)

Paket B

Tulis identitas pada lembar jawaban. Biasakan untuk berdoa terlebih dahulu. Peserta didik diwajibkan membaca setiap butir soal secara seksama sebelum menjawab.

Kejujuran adalah ciri manusia yang paling bijak!

Selamat mengerjakan!

I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Kerajaan Kutai disebut sebagai kerajaan Hindu tertua di Indonesia, pernyataan ini berdasarkan atas...
 - A. Kekuasaan kerajaan Kutai yang begitu luas sampai wilayah Asia Selatan
 - B. Banyak ditemukan candi-candi bercorak Hindu di Indonesia
 - C. Banyak dijumpai penganut agama Hindu di Kutai
 - D. Ditemukannya tujuh buah prasasti Yupa peninggalan kerajaan Kutai
 - E. Banyak ditemukan peninggalan Hindu di Kutai
2. Salah satu prasasti yang berasal dari kerajaan Tarumanegara yang menyebut tentang tapak kaki Gajah Airawata adalah....
 - A. Kebon kopi
 - B. Ciaruteun
 - C. Tugu
 - D. Jambu
 - E. Pasir Awi
3. Kehidupan masyarakat di kerajaan Tarumanegara diantaranya dapat diketahui melalui...
 - A. Prasasti Kebon Kopi yang menggambarkan jejak kaki gajah *Airawata*.
 - B. Prasasti Tugu yang menggambarkan tentang sifat kebajikan Raja Purnawarman.
 - C. Prasasti Koleangkak yang menggambarkan keadaan lingkungan kerajaan Tarumanegara
 - D. Prasasti Kebon Kopi yang menggambarkan kejayaan Purnawarman
 - E. Prasasti Tugu yang menggambarkan penggalian sungai Gomati untuk saluran irigasi sepanjang 6.112 tombak.
4. Kisah yang paling banyak menceritakan tentang keadaan Kerajaan Holing yaitu mengenai ketegasan dan keadilan Ratu Sima. Dia bahkan tidak segan menghukum anggota keluarganya sendiri, termasuk sang putra yang sebetulnya tidak bersalah, karena...
 - A. Tangan sang putra tidak sengaja memungut koin emas di kuil sang ibu
 - B. Kaki sang putra tidak sengaja menyentuh karung berisi hasil panen milik petani desa
 - C. Tangan sang putra tidak sengaja menyentuh sesajian di altar kerajaan karena ia mencari pegangan ketika nyaris jatuh.
 - D. Kaki sang putra tidak sengaja menyentuh bungkusan emas di jalan
 - E. Sang putra memberikan sedekah kepada Brahmana dengan menggunakan uang kerajaan.
5. Pembangunan kerajaan Medang Kamulan diawali dengan perpindahan pusat pemerintahan oleh Mpu Sindok. Hal ini sekaligus menandakan lahirnya sebuah dinasti baru yang bernama....
 - A. Wangsa Syailendra
 - B. Wangsa Isyana
 - C. Wangsa Sanjaya
 - D. Wangsa Samaratungga
 - E. Wangsa Gayatri
6. Dibawah ini yang bukan factor pendukung Mataram Kuno tumbuh menjadi kerajaan agraris kuat, adalah...
 - A. Terletak di pedalaman Jawa Tengah
 - B. Dikelilingi oleh dataran tinggi dan gunung-gunung besar

- C. Sudah memeluk agama Hindu
 - D. Banyak memiliki sungai
 - E. Dipimpin oleh raja yang memperhatikan pertanian dan perkebunan
7. Candi peninggalan Dinasti Syailendra yang merupakan candi Buddha tertua di Pulau Jawa, dibangun sekitar tahun 800 M adalah....
 - A. Candi Borobudur
 - B. Candi Mendut
 - C. Candi Kalasan
 - D. Candi Ngawen
 - E. Candi Pawon
 8. Kerajaan Kediri mencapai masa kejayaannya ketika dibawa pemerintahan raja...
 - A. Raja Jayabaya
 - B. Raja Bameswara
 - C. Raja Jayawarsa
 - D. Raja Gandra
 - E. Raja Airlangga
 9. Ekspedisi Pamalayu yang digunakan raja Kertanegara untuk mempersatukan seluruh Nusantara dilaksanakan pada tahun...
 - A. 1281 dan 1289 M
 - B. 1284 dan 1285 M
 - C. 1275 dan 1286 M
 - D. 1273 dan 1283 M
 - E. 1268 dan 1271 M
 10. Penyebab Airlangga kesulitan menunjuk penggantinya, yaitu...
 - A. Putri mahkota menolak menjadi raja dan memilih menjadi pertapa
 - B. Airlangga juga berupaya memberikan kemakmuran bagi rakyatnya
 - C. Agar tidak terjadi perselisihan antara anak-anaknya
 - D. Berhasil mengalahkan kertanegara
 - E. Menyerahkan kepada kedua anak-anaknya
 11. Tahun berdiri dan letak kerajaan Kediri, yaitu...
 - A. Abad ke-2 dan terletak di Jawa Timur
 - B. Abad ke-4 terletak di Kalimantan Timur
 - C. Abad ke-11 dan terletak di Jawa Timur
 - D. Abad ke-12 dan terletak di Jawa Timur
 - E. Abad ke-12 dan terletak di Kalimantan Timur
 12. Bukti sejarah kerajaan Holing memang tidak sebanyak kerajaan lain. Kebanyakan merupakan sumber dari berita Cina dari dinasti Tang dan laporan pendeta I-Tsing, yang mengatakan bahwa...
 - A. Terdapat sebuah pemukiman yang masyarakatnya memeluk agama Hindu
 - B. Terdapat kisah perjalanan seorang pedagang India yang membuka hutan di Cho-Po
 - C. Terdapat arca bergambar wujud trimurti
 - D. Terdapat sebuah kerajaan di daerah yang bernama Cho-Po (Jawa)
 - E. Terdapat sebuah sungai yang aliran airnya seperti sungai Gangga di India.
 13. Kerajaan Holing menjadi salah satu kerajaan Hindu-Budha yang menganut system pemerintahan matrilineal. Hal tersebut dibuktikan dengan...
 - A. Jumlah penduduk wanita selalu lebih banyak dibandingkan pria.
 - B. Jumlah penduduk pria selalu lebih banyak dibandingkan wanita.
 - C. Dipimpin oleh seorang raja perempuan, dikenal sebagai Ratu Shima.
 - D. Hanya wanita yang boleh masuk dalam birokrasi pemerintahan
 - E. Dipimpin oleh seorang raja laki-laki, dikenal sebagai Raja Airlangga.
 14. Karir Ken Arok sebagai raja Singosari diawali dengan menjabat sebagai...
 - A. Patih Tumapel
 - B. Abdi Tumapel
 - C. Menteri Tumapel
 - D. Akuwu Tumapel
 - E. Pengawal Tumapel
 15. Perhatikan pernyataan berikut :
 - Mengangkat tiga orang maha menteri untuk membantu pemerintahan

- Mempersenjatai angkatan perang
 - Menumpas pemberontakan dalam negeri
 - Mengirimkan ekspedisi *Pamalayu*
 - Menjalin persahabatan dengan raja-raja di Semenanjung Indocina
- Kebijakan tersebut dilakukan kerajaan Singosari pada saat dipimpin oleh...
- A. Kertanegara
 - B. Tohjaya
 - C. Anusapati
 - D. Mahesa Cempaka
 - E. Ken Arok
16. Agama yang berkembang di kerajaan Sriwijaya adalah...
- A. Budha Hinayana
 - B. Budha Mahayana
 - C. Budha Tantrayana
 - D. Budha Manjusri
 - E. Budha Darmakirti
17. Pusat awal pemerintahan kerajaan Sriwijaya berada di...
- A. Palembang
 - B. Jambi
 - C. Muara Takus
 - D. Ligor
 - E. Talang Tuo
18. Terdapat beberapa prasasti yang berasal dari kerajaan Sriwijaya. Prasasti Kota Kapur yang berangka tahun 686 M berisi tentang...
- A. Raja Dapunta Hyang membawa tentara sebanyak 20.000 orang berhasil menundukkan Jambi
 - B. Pembuatan Taman Srikesetra atas perintah Raja Dapunta Hyang
 - C. Kerajaan Sriwijaya berusaha untuk menaklukkan Bumi Jawa yang tidak setia kepada kerajaan Sriwijaya
 - D. Kutukan raja terhadap siapa saja yang tidak taat terhadap raja Sriwijaya dan juga melakukan tindak kejahatan
 - E. Raja Balaputradewa sebagai raja terakhir dari Dinasti Syailendra yang terusir dari Jawa Tengah akibat kekalahan melawan kerajaan Mataram dari Dinasti Sanjaya.
19. Gajah Mada diangkat menjadi mahapatih karena keberhasilannya dalam...
- A. Menumpas pemberontakan Kutai
 - B. Menaklukkan kerajaan Singosari
 - C. Mengucapkan sumpah *Tan Amukti Palapa*
 - D. Mendampingi kunjungan politik Hayam Wuruk ke Jawa Timur
 - E. Melindungi istana pada masa kepemimpinan Raden Wijaya
20. Sebagai kerajaan Hindu terbesar, basis perekonomian kerajaan Majapahit sangat kokoh, baik di segi agraris melalui pertanian maupun maritim melalui jalur pelayaran dan perdagangan. Hal yang mendorong Majapahit menjadi pusat maritime diantaranya yaitu...
- A. Adanya hasil bumi yang melimpah
 - B. Membebaskan rakyatnya untuk menjalin hubungan dagang dengan negara lain
 - C. Adanya perlindungan hukum yang kuat dari pihak kerajaan
 - D. Kuatnya prasarana pembangunan di kelautan, terutama pendirian pelabuhan besar di Surabaya, Gresik, Tuban, dan daerah pesisir lain
 - E. Kondisi kerajaan yang sudah mantap dan stabil

II. Isilah titik-tik dibawah ini dengan benar!

1. ... adalah raja kerajaan Kutai yang dianggap pendiri kerajaan atau *wangsakarta*.
2. Kitab ... merupakan kitab yang berisi kisah kemenangan Kediri atas Jenggala.
3. Singasari mengalami kejayaan pada masa raja ...
4. Salah satu faktor yang menyebabkan kemunduran kerajaan Sriwijaya adalah adanya serangan yang berulang kali diterima kerajaan Sriwijaya dari Kerajaan ... dari India.
5. Perang ... adalah perang saudara yang merupakan salah satu faktor kemunduran kerajaan Majapahit.

III. Kerjakan soal berikut dengan analisis saudara!

1. Bagaimana kronologis perjalanan kerajaan Kutai di bidang politik?
2. Raja-raja yang memerintah kerajaan Singasari mengalami dinamika yang kuat, hal itu dibuktikan dengan adanya peristiwa pembunuhan terhadap beberapa raja-raja yang memerintah kerajaan Singasari, jelaskan awal mula kerajaan Singasari sehingga mengalami dinamika yang seperti itu!
3. Jelaskan secara runtut kondisi kerajaan Medang Kamulan pasca pemerintahan raja Airlangga!
4. Bagaimana kisah kerajaan Sriwijaya saat dipimpin oleh raja Balaputradewa?
5. Jelaskan secara kronologis runtuhnya kerajaan Majapahit!



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016/2017

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N I Kalasan
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Aman M.Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sejarah / Fakultas Ilmu Sosial
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	22-8-2016	2	Monitoring PPL Juli - Agustus	-	<i>[Signature]</i>
2	29-8-2016	2	Masuk kelas Mahasiswa Praktik	-	<i>[Signature]</i>
3	5-9-2016	2	Masuk kelas Praktikan PPL	-	<i>[Signature]</i>
4	26-9-2016	2	Konsultasi Laporan PPL	-	<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]
Dr. H. T. Siegiharto
 SLEMAN

Yogyakarta 27 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Sejarah
[Signature]
Juana Krisna A.